

# Asyik Belajar Dengan **PAKEM**: **BAHASA INGGRIS**



untuk Sekolah Dasar (SD-MI)  
dan Sekolah Menengah Pertama (SMP-MTS)

November 2006



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

**MANAGING  
BASIC  
EDUCATION**



# PENGANTAR

Program *Managing Basic Education* atau (**MBE**), yang didukung oleh USAID, bertujuan meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dasar dalam rangka desentralisasi pemerintahan. Program ini dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota, dengan mengembangkan praktik-praktik yang baik yang sudah ada. Program juga mendorong pengembangan dan diseminasi praktik yang baik serta gagasan-gagasan lain di tingkat kabupaten/kota. Praktik-praktik ini meliputi:

- Pengelolaan Sumber Daya, khususnya Fasilitas dan Pegawai.
- Pendanaan Sekolah secara langsung untuk menunjang Manajemen Berbasis Sekolah.
- Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Peran Serta Masyarakat (PSM).
- Proses Belajar Mengajar.

Program telah berjalan sejak Mei 2003. Pada tahun 2006 sudah berkembang ke 23 daerah: 20 di Jawa Tengah dan Jawa Timur, 2 di Aceh, dan 1 di Jakarta Pusat. Program MBE akan berakhir pada bulan Maret 2007.

Tujuan utama program MBE adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak. MBE telah bekerja secara langsung di 449 sekolah di 23 kabupaten dan kota dan secara tidak langsung di banyak sekolah lain di daerah-daerah tersebut.

**Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)** yang disebut **Pembelajaran Kontekstual di SMP dan MTs** bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

Buku panduan ini '*Asyik Belajar dengan PAKEM*' disusun untuk menambah wawasan para guru, pengelola dan pihak pendidikan lainnya dalam mengembangkan pembelajaran. Buku ini terdiri atas enam jilid yang mencakup SD/MI dan SMP/MTs yang terinci sebagai berikut.

- Kelas Awal khusus SD/MI
- Bahasa Indonesia
- Matematika
- IPA – Sains
- Pelajaran Sosial
- Bahasa Inggris khusus SMP/MTs

Setiap jilid buku tentang Bahasa Inggris ini berisi hal-hal berikut.

- A. Pengalaman Mengajar** berupa cerita pengalaman, foto, karya siswa yang ditulis guru dan fasilitator (pelatih) sekolah-sekolah binaan MBE;
- B. Ide Pembelajaran** untuk kegiatan komunikasi berupa ide untuk pembelajaran dan permainan;
- C. Skenario Pembelajaran** berupa contoh rencana pembelajaran yang telah dipraktikkan di lapangan;
- D. Ide-ide untuk kegiatan pengembangan teks;**
- E. Teks lagu dan bacaan.**

Harapan atas diterbitkannya buku ini ialah bertambahnya wawasan para pembaca serta dapat diterapkannya ide-ide sesuai kondisi di tempat mengajar masing-masing. Kami juga siap menerima umpan balik dan wawasan baru dari daerah.

Akhirnya, ucapan terima kasih patutlah disampaikan kepada semua guru, fasilitator, dan semuanya yang turut berperan dalam hal ini

Program MBE, Jakarta  
Email: [mbeproject@cbn.net.id](mailto:mbeproject@cbn.net.id)



# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>TENTANG BUKU INI</b> .....	<b>iii</b>
<b>A. PENGALAMAN MENGAJAR</b> .....	<b>3</b>
<b>B. IDE-IDE UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI</b> .....	<b>21</b>
<b>C. SKENARIO PEMBELAJARAN</b> .....	<b>41</b>
<b>D. IDE-IDE UNTUK KEGIATAN PENGEMBANGAN TEKS</b> .....	<b>71</b>
• teks prosedur .....	73
• teks naratif .....	74
• teks recount .....	77
• teks deskriptif .....	79
• teks report .....	82
<b>E. TEKS LAGU DAN BACAAN</b> .....	<b>87</b>

Reference



## TENTANG BUKU INI

Ketika Anda membaca buku ini, bayangkan seakan-akan anda sedang berada di ruang guru saat jam istirahat, menikmati secangkir kopi atau teh hangat dan berbicara tentang pelajaran Bahasa Inggris, tentang pengajaran kita. Mengobrol semacam ini seringkali memberikan ide tentang bagaimana membuat kelas kita menjadi lebih *berasa* (menyenangkan) dan *bergizi* (efektif).

Buku ini pada dasarnya adalah seperti obrolan di ruang guru. Kami ingin berbagi dengan anda hal-hal yang bisa mencetuskan ide-ide untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan belajar yang bagus. Di kelas kita harus tersedia banyak kesempatan bagi para siswa untuk terlibat dalam kegiatan komunikasi yang bisa mendorong mereka menggunakan Bahasa Inggris.

Kami membagi buku ini ke dalam lima bagian. Pada bagian pertama beberapa teman berbagi pengalaman mengajar mereka. Pada bagian dua, kami mengumpulkan ide-ide pembelajaran dari beberapa sumber. Bagian tiga berisi skenario pembelajaran langkah-perlangkah. Bagian ini diikuti oleh bagian selanjutnya yang berisi ide-ide untuk mengembangkan kegiatan yang bisa dipakai sebagai sarana untuk memahami dan menciptakan teks lisan maupun tulis. Yang terakhir, kami sertakan teks-teks bacaan dan lagu yang dikumpulkan dari beragam sumber.

Akhirnya, kami berharap buku ini bisa digunakan dalam pertemuan-pertemuan MGMP untuk dibaca dengan kritis dan untuk digunakan sebagai pencetus diskusi-diskusi yang produktif. Kami menunggu saran Bapak/Ibu guru Bahasa Inggris semua. Selamat mengajar.

Salam,

Tim fasilitator Bahasa Inggris





# A

## PENGALAMAN GURU

---

Kelas Bahasa Inggris yang efektif memberikan kesempatan yang banyak pada para siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan komunikasi yang bisa mendorong mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris. Pada bagian pertama ini kami berbagi dengan pembaca beberapa pengalaman mengajar kami. Kegiatan belajar mengajar ini telah berhasil membuat para siswa senang belajar dan menggunakan Bahasa Inggris. Kami berharap pengalaman kami dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk mengembangkan kegiatan belajar yang lebih bagus.



### A. PENGALAMAN GURU

#### I. Bagaimana Membuat Siswa Lebih Aktif

Oleh: Esti Tri Andayani (SMP Negeri I Batu)

Ketika kelas saya mendiskusikan cerita rakyat, saya mendorong salah satu murid untuk bersedia menjadi sumber belajar. Saya memilih murid ini karena dia telah berulang kali memenangkan lomba membacakan cerita di Kota Malang Raya. Saya beri dia sinopsis Timun Mas untuk dibacakan di depan kelas dengan baik. Sebelumnya saya latih dia. Saya minta dia membaca frasa demi frasa untuk mengecek *pronunciation*, *stress*, dan intonasi. Saya juga minta dia untuk tidak melihat teks terus ketika sedang membaca untuk membuat pembacaan terasa lebih wajar.



Esok harinya dia membacakan cerita dengan antusias dan semua siswa di kelas merasa terkesan. Setelah itu saya berikan pertanyaan pemahaman. Saya tanyakan juga apakah ada kesulitan dalam memahami beberapa kata. Kemudian, saya tulis kata-kata tersebut di papan dan saya minta mereka mencari sendiri maknanya. Anak-anak itupun segera terlibat dalam diskusi tentang kata-kata sulit. Untuk membuat mereka semakin paham, saya tugaskan mereka untuk membuat kalimat dengan kata-kata tersebut. Tanpa menyadari proses yang sedang berlangsung, anak-anak membentuk cerita yang baru didengarkan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri meskipun urutannya belum rapi.

Untuk memperbaiki cerita itu, saya bentuk kelompok-kelompok yang terdiri atas empat siswa dan meminta mereka untuk menceritakan kembali secara urut. Dalam tiap kelompok, satu siswa dipilih sebagai juru bicara. Setiap anggota kelompok memberikan masukan pada si juru bicara tentang apa dan bagaimana cara untuk menceritakan kembali cerita tersebut. Ketika acara menceritakan

## A. PENGALAMAN GURU

kembali berlangsung, kelompok saling berkompetisi karena saya berjanji untuk memberikan skor. Kelaspun menjadi sangat aktif. Saya memonitor proses belajar yang berlangsung dan menggunakan *speaking rubric* untuk melakukan *assessment*. Setelah tiap kelompok mendapatkan giliran, saya minta beberapa siswa yang bersedia untuk memerankan karakter yang ada dalam cerita dalam bentuk *role play*. Siswa-siswa saya nampak berbakat dalam berakting. Mereka bisa berakting dengan baik dan ekspresif.

Untuk mengetahui kesan mereka tentang cerita itu, saya minta mereka untuk menggambar satu pelaku dalam cerita itu. Beberapa kelompok sangat terkesan dengan Buto Ijo, sang raksasa. Mereka menggambar wajah mengerikan yang menggambarkan si raksasa yang bengis. Kelompok yang lain menggambar si Timun Emas atau ibu si Timun Emas. Saya merasa saya telah berhasil membantu mereka menikmati pelajaran hari itu.

Dari pengalaman ini saya menyadari bahwa jika anak-anak terlibat secara mendalam dalam setiap kegiatan belajar maka proses belajar dapat dioptimalkan. Pembelajaran bisa mencakup *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* disamping *vocabulary*, *structure*, dan *pronunciation*. Selain itu, para siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hal-hal lain seperti kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan potensi untuk berakting.

### 2. Menggunakan Permainan Tebakan untuk Teks *Descriptive*

Oleh: Yuyun (SMP Negeri 2 Wlingi)

'Guessing Game' atau permainan tebakkan adalah salah satu teknik yang sering saya lakukan karena teknik tersebut dapat membuat siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Tujuan permainan tebakkan disini adalah untuk membangun kosa kata siswa dan juga dapat membuat siswa berani berkomunikasi.

Berikut ini adalah pengalaman saya dalam menerapkan teknik tersebut dengan murid-murid saya di SMPN 2 Wlingi. Pada saat itu tema pembelajaran adalah profession dan teks yang dipelajari adalah teks deskriptif.

Pertama, siswa diajak untuk tanya jawab dengan guru tentang profesi orang tua mereka.

*Teacher : I am a teacher. What is your father?*

*Student : He is a farmer.*

Kemudian guru menunjukkan gambar berbagai profesi, siswa menyebutkan nama profesi dan dilanjutkan dengan menyebutkan kosakata yang ada hubungannya dengan profesi. Dengan dibimbing oleh guru, siswa menyebutkan ciri-ciri profesi. Misalnya, *teacher: brings book and chalk, teaches student*, dsb. Dari ciri-ciri tersebut dibuatlah contoh deskripsi tentang suatu profesi, dan siswa menebak nama profesi yang dideskripsikan. Berikutnya siswa membuat teks deskriptif tentang profesi berdasarkan contoh tadi dan siswa lain menebaknya. Setiap tebakan diikuti tanya jawab tentang alasan yang mendasari tebakan tersebut. Para siswa ternyata menyenangi kegiatan ini karena dapat berkomunikasi dengan yang lain. Ketika bel berbunyi tanda usai pelajaran, mereka masih asyik bertanya jawab.

Di akhir pelajaran mereka dapat mendiskusikan profesi orang tua masing-masing yang diberikan sebagai pekerjaan rumah. Pada dasarnya, tehnik ini bisa diterapkan untuk tema lain, misalnya *family life, animals, plants*, dan sebagainya.



### 3. Menerapkan PAKEM Di Kelas Sembilan

Oleh: Bambang Ari Sugianto (SMP Negeri 14 Madiun)

Apakah PAKEM bisa diterapkan di kelas sembilan? Demikian pertanyaan yang sering terlontar dari para peserta pelatihan yang mengajar di kelas sembilan. Bisa dimaklumi karena yang lazim terjadi para guru kelas sembilan berkuat pada materi yang kebanyakan berupa teks bacaan. Teks bacaan yang dipakai biasanya panjang-panjang dengan tingkat kesulitan kosa kata yang tinggi. Karena itu banyak guru tergoda untuk langsung menerjemahkan teks-teks tersebut dengan maksud 'membantu' para siswa memahami teks yang tengah dipelajari dengan cepat. Dominasi guru pada akhirnya menjadi terlalu besar.

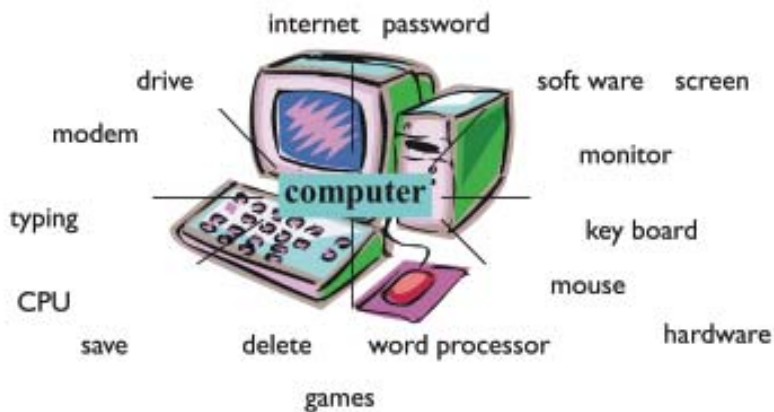
Berikut adalah salah satu pengalaman meningkatkan partisipasi murid saya pada pelajaran membaca. Bacaan yang akan dibahas adalah tentang *Computer*. Saya memulai pelajaran dengan menuliskan kata komputer di papan tulis. Kemudian para siswa diminta untuk menuliskan kata-kata yang terkait dengan komputer. Setiap kata yang benar dilingkari dan dihubungkan ke kata '*Computer*'. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi sebanyak-banyaknya hal-hal yang telah diketahui siswa tentang topik yang dimaksud dan membangun *background knowledge*.

Selanjutnya para siswa diminta membuat kelompok-kelompok yang terdiri atas 4 siswa. Setiap kelompok kemudian menerima teks berjudul '*Computer*'. Tugas masing-masing kelompok ialah mencari sepuluh kata-kata sulit selama tujuh menit. Setelah didapat, kata-kata tersebut diputar ke kelompok lain. Masing-masing kelompok mengartikan kata-kata sulit yang ditemukan kelompok lain selama sepuluh menit. Setelah selesai, kata-kata yang telah diartikan tersebut diputar lagi ke kelompok lain. Masing-masing kelompok meneliti apakah arti yang telah diberikan kelompok sebelumnya sudah betul atau sudah lengkap atau belum kemudian membetulkan atau melengkapinya.

Salah satu kelompok ditunjuk untuk membacakan kata-kata sulit beserta artinya dan kelompok lain menambahkan kata-kata yang

## A. PENGALAMAN GURU

belum dibacakan. Setelah selesai dikembalikan ke kelompok pemiliknya. Semua siswa membaca teks bacaan lagi untuk memahami isi teks. Secara acak siswa ditunjuk untuk maju membacakan beberapa bagian dari teks yang baru dibahas sekaligus terjemahannya. (Teks yang dibaca dan diterjemahkan adalah milik guru yang masih belum ada terjemahannya). Siswa diberi PR untuk menerjemahkan teks tersebut secara individual.



## 4. Mengajar Speaking dengan Modeling

Oleh: Bambang Ari Sugianto (SMP Negeri 14 Madiun)

Kompetensi yang dituju dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kompetensi komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Implikasinya, pembelajaran bahasa Inggris seharusnya menyediakan banyak kesempatan kepada para siswa untuk berlatih menggunakan



bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Paparan berikut adalah salah satu praktik pembelajaran yang pernah saya lakukan dalam menciptakan situasi berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pemberian contoh atau model yang jelas membantu mereka melaksanakan kegiatan dengan lancar. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. Setelah salam, siswa diberitahu tentang materi yang akan dipelajari hari ini.

Guru : *OK, everybody. Today we are going to talk about public services. Can you give me examples of a public service?*

Siswa : *Hospital*

Guru : *Good. What else?*

Siswa : *Post Office ..... Supermarket .....*

Guru : *Supermarket. OK, what can you do in a supermarket? etc.*

2. Siswa diberi lembaran berisi gambar-gambar, dan diberi beberapa pertanyaan:

Guru : *OK, what can you see on your worksheet?*

Siswa : *Pictures*

Guru : *How many pictures are there?*

Siswa : *Four*

Guru : *What is picture number one?*

Siswa : *A bread shop.*

3. Siswa diminta untuk mendaftar apa saja yang bisa dibeli dari toko-toko yang ada di gambar. Guru menyediakan nama barang-



## A. PENGALAMAN GURU

barang yang mungkin dijual di toko-toko tersebut. Siswa diminta menambah sendiri.

### 4. Presentasi oleh beberapa siswa:

Siswa 1: *In a bread shop we can buy hamburgers, bread rolls,...*

Siswa 2: *In a chemist we can buy toothpaste, headache tablets, ...*

### 5. Setelah presentasi, penulis mengundang salah satu siswa untuk diajak berdialog:

Guru: *Hello Aldi!*

Siswa: *Hello Mr. Bambang!*

Guru: *Aldi, do you know a bread shop?*

Siswa: *Yes, I know.*

Guru: *What can you buy in a bread shop?*

Siswa: *I can buy ..eh..hamburgers, bread rolls, sliced bread, etc.*

Guru: *OK, thank you Aldi.*

Siswa: *You're welcome.*

### 6. Mengundang dua siswa untuk membuat dialog yang sama, sebagai model. Setelah melihat dua contoh tersebut, para siswa diminta membuat dialog seperti contoh dengan memanfaatkan gambar dan daftar barang yang bisa dibeli.

### 7. Siswa berlatih memperagakan dialog secara berpasangan. Penulis berkeliling untuk memastikan bahwa para siswa betul-betul berlatih berdialog dalam bahasa Inggris.

Secara berpasangan siswa memperagakan dialog yang baru saja dilatihkan. Siswa yang tampil lebih dahulu memilih pasangan berikutnya. Setiap pasangan yang selesai diberi pujian berupa tepuk tangan.

Dari pembelajaran tadi para siswa merasa bahwa berkomunikasi dalam bahasa Inggris tidaklah sesulit yang dibayangkan. Sebagai tambahan informasi, ketika kelompok yang tampil selesai dan akan memilih pasangan berikutnya, banyak siswa yang menawarkan diri untuk ditunjuk duluan, tidak seperti biasanya yang selalu menghindari. Bagi penulis dari praktik pembelajaran yang sederhana ini bisa ditarik kesimpulan: Untuk 'mau' berkomunikasi, siswa perlu diberi situasi (konteks) dan input yang memadai serta model yang jelas. Pemodelan yang mengena akan sangat membantu siswa menghasilkan ekspresi yang dipelajari dengan lebih akurat.

### 5. Pembiasaan untuk Membangun Kelancaran Berbicara

Oleh: Kun W Zulaikha (SMP Negeri I Pacitan)

SMPN I Pacitan memutuskan untuk mengintegrasikan pembiasaan dalam pelajaran Bahasa Inggris supaya sekolah tidak perlu mengadakan jam tambahan tersendiri untuk pembiasaan. Itu berarti bahwa waktu belajar untuk Bahasa Inggris tetap 4 kali pertemuan dalam satu minggu dengan tiap pertemuan sekitar 45 menit. Program untuk pembiasaan ini diberi nama Free Speaking. Program ini mulai berjalan September 2005.

Dalam program ini 10 menit awal pada pertemuan kedua dalam minggu itu siswa secara berpasangan bergantian berbicara secara bebas dalam Bahasa Inggris. Masing-masing mendapat waktu 5 menit untuk berbicara tanpa interupsi. Mereka bergantian berbicara dengan dan mendengarkan lawan bicara. Mereka boleh minta bantuan jika menghadapi kesulitan yang berkenaan dengan kosa kata.

Siswa-siswa menikmati kegiatan ini karena mereka tidak perlu merasa takut kalau membuat kesalahan. Anak-anak yang biasanya pasif juga menyukai program ini dan berpartisipasi secara aktif. Mereka biasanya akan berteriak "aduh" kalau giliran bicara sudah habis dan harus diberikan pada lawan bicara.

Guru hanya memantau berkeliling, untuk memonitor dan menyediakan bantuan jika diperlukan. Guru juga membuat catatan tentang *performance* siswa dan hal-hal penting lain yang perlu direkam seperti masalah *grammar*, kosakata, topik-topik yang menarik, siswa yang aktif, dan lain sebagainya.

### 6. MENGAJAR *SPEAKING* DENGAN LEBIH EFEKTIF

Oleh: Supriyanto (SMP Negeri 1 Pati)

Pada saat kita melibatkan murid-murid dalam kegiatan *speaking*, kita biasanya menghadapi masalah waktu. Saya sering bertanya pada diri saya sendiri bagaimana caranya supaya saya bisa mengelola waktu dengan lebih efektif.

Pertama, mari kita lihat bagaimana kita biasanya mengelola pelajaran *speaking* kita. Pada umumnya kita meminta siswa untuk berdialog yang sifatnya hafalan di depan kelas. Setiap pasangan atau kelompok secara bergantian maju ke depan kelas.

Andai saja waktu untuk maju ke depan kelas dan kembali ke tempat duduk untuk setiap pasang membutuhkan waktu 1 menit, dan dalam kelas terdapat 20 pasang siswa berarti dibutuhkan waktu 20 menit hanya untuk perjalanan ke depan kelas atau kembali ke tempat duduk. Waktu terbuang sia-sia saja! Kita harus berusaha untuk mengatur waktu sedemikian rupa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini salah satu cara yang saya lakukan untuk mengefektifkan waktu, yaitu:

1. Kelas dibagi dalam 4 kelompok besar (8 – 10 siswa tiap kelompok).
2. Setiap anggota kelompok di minta maju ke depan kelas secara bersama-sama. Berarti waktu yang digunakan untuk maju kedepan kelas dan kembali ke tempat duduk adalah 1 menit kali 4 (4 menit). Katakanlah toleransi waktu 2 menit untuk pengaturan kerja kelompok. Berarti butuh waktu 6 menit. Sehingga kita bisa mengefektifkan waktu 14 menit yang hanya digunakan untuk maju ke depan atau kembali ke tempat duduk. Tahap-tahap kegiatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

## A. PENGALAMAN GURU



### Prosedur :

1. Mintalah satu kelompok besar yang terdiri atas 10 siswa untuk maju.
2. Lima siswa diminta untuk berdiri berjajar berdampingan berhadapan dengan 5 anak lainnya.
3. Kemudian, siswa-siswa mulai berbicara dengan partner yang berada di depannya.
4. Setelah itu, mereka berpindah ke sebelah kiri atau kanan mereka (lihat panah pada diagram). Sebagai contoh, siswa nomor satu berpindah ke posisi siswa nomor 2, siswa nomor 2 pindah ke siswa nomor tiga dan seterusnya. Nomor sepuluh ke nomor satu.
5. Setiap saat mereka berhadapan dengan wajah baru mereka harus terus berdialog.
6. Guru berkeliling dan melakukan observasi terfokus.

## 7. "TIME GAME" untuk SPEAKING

Oleh: Supriyanto (SMP Negeri I Pati)

Tujuan belajar bahasa adalah untuk bisa menggunakan bahasa itu. Dengan menggunakan bahasa itu dalam kegiatan komunikasi, siswa bisa membangun kompetensi berbahasa. Belajar tentang angka, misalnya, bukanlah hanya untuk mengetahui angka, tapi juga bisa menggunakan angka untuk berbicara tentang waktu, tanggal, harga, dan sebagainya. Berikut ini adalah pengalaman saya mengajarkan angka untuk berbicara tentang waktu. Kegiatan ini saya sebut "*Time Game*".



Saya bagi kelas menjadi tiga kelompok besar yang terdiri atas delapan hingga dua belas siswa. Dalam tiap kelompok, siswa bekerja berpasangan di bangku mereka. Semua siswa menuliskan waktu dengan memakai angka (mis. 06.15). Angka ini ditulis dengan ukuran yang besar sehingga dapat terlihat dengan jelas. Di tiap kelompok para siswa memegang kertas mereka dan duduk saling berhadapan. Mereka melakukan "*questions and answers*" mulai dari siswa yang berada di sebelah kiri pada saat yang bersamaan dan begitu sebaliknya. Contoh:

A: *What time is it?*

B: *It is a quarter past six.*

Ketika saya mengatakan "*move*" mereka memberikan kertas itu pada siswa lain dengan cara sebagai berikut:

- Para siswa yang duduk di sebelah kanan memberikan kertas mereka pada siswa-siswa yang berada di depan mereka, dan para siswa yang berada di depan memberikan kertas mereka pada siswa yang di sebelah kiri mereka.
- Para siswa yang berada di sebelah kiri memberikan kertas mereka pada teman-temannya yang berada di belakang mereka, dan para siswa yang berada di belakang memberikan kertasnya pada siswa yang berada di sebelah kanan.



### 8. Membaca Nyaring untuk Memperbaiki *Pronunciation* Siswa

Oleh: Kun WZ (SMP Negeri 1 Pacitan)

Lima menit sebelum mulai mengajar, saya selalu melibatkan murid-murid saya dalam kegiatan membaca bersuara atau membaca nyaring. Pertama, saya minta murid-murid saya untuk membaca nyaring bersama sebuah teks bacaan yang saya pilihkan. Kemudian, saya memodelkan bagaimana membaca sebuah teks dengan *pronunciation* dan intonasi yang benar. Murid-murid mendengarkan dan menggarisbawahi kata-kata yang mereka baca dengan *pronunciation* dan intonasi yang salah. Mereka kemudian menirukan cara membaca yang benar. Setelah itu mereka membaca nyaring teks itu lagi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi murid-murid untuk belajar membaca teks-teks bacaan di buku paket mereka dan untuk melatih mereka supaya bisa menghasilkan *pronunciation* yang benar. Saya berharap kegiatan ini bisa mendorong siswa untuk berbicara karena mereka merasa bahwa *pronunciation* mereka bagus.



*Siswa sedang mendengarkan guru membacakan sebuah teks bacaan dan menggarisbawahi kata-kata yang mereka salah mengucapkan.*



## 9. Pelajaran Mengarang yang Menyenangkan

Oleh: Kun W Zulaikha (SMP Negeri 1) Pacitan

Saya menggunakan beberapa cara untuk memotivasi murid-murid untuk mau menulis. Pertama, saya minta mereka untuk menulis tentang diri mereka sendiri, seperti nama diri, nama orang tua, alamat, hobi, dan lain sebagainya. Saya kumpulkan pekerjaan mereka dan saya jilid dalam sebuah buku spesial. Di buku itu juga, saya membuat peta posisi para siswa di dalam kelas. Saya sering membacakan di kelas apa yang mereka tulis tanpa menyebutkan nama penulisnya. Siswa mendengarkan dan menerka identitas si penulis. Dengan melakukan ini saya bisa mengetahui murid saya dan kemampuan menulis awal mereka dengan lebih baik.



Anak-anak sedang menulis teks naratif dan deskriptif.

Hal lain yang saya lakukan adalah meminta murid-murid saya untuk memotong gambar dari surat kabar atau majalah. Saya minta mereka untuk menulis apa saja yang mereka suka tentang gambar itu. Ketika beberapa cerita tertentu dibacakan, siswa-siswa yang lain harus mendengarkan karena siswa yang membacakan cerita akan memberikan pertanyaan. Saya kadang-kadang juga memberikan pertanyaan.

Saya juga meminta para siswa untuk menyediakan sebuah buku catatan. Dalam buku catatan itu mereka membuat deskripsi tentang suatu hal. Mereka lakukan hal ini setiap saat selesai jam pelajaran. Saya juga minta mereka menuliskan pengalaman paling menarik minggu itu. Buku ini dengan demikian berfungsi juga sebagai buku harian atau *diary*.

Saya juga meminta para siswa untuk menyediakan sebuah buku catatan. Dalam buku catatan itu mereka membuat deskripsi tentang suatu hal. Mereka lakukan hal ini setiap saat selesai jam pelajaran. Saya juga minta mereka menuliskan pengalaman paling menarik minggu itu. Buku ini dengan demikian berfungsi juga sebagai buku harian atau *diary*.





# B

## IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

---

Sebagai guru PAKEM, kita selalu mencoba mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bisa melibatkan anak. Namun, kadang-kadang kita kehabisan ide dan membutuhkan inspirasi dari sumber-sumber lain yang bisa membantu kita mengembangkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pada bagian ini, kami ingin berbagi ide-ide pembelajaran yang praktis. Sebagian besar ide-ide ini sudah kami praktikkan di kelas kami sendiri. Anggaplah bagian ini sebagai kumpulan beragam ide pembelajaran, mulai dari ide-ide untuk mengajarkan komponen bahasa, seperti tatabahasa, kosakata, dsb, sampai pada pengembangan empat ketrampilan berbahasa (*language skills*).

Apabila Anda tertarik dengan ide-ide pembelajaran di sini, jangan lupa memodifikasinya untuk disesuaikan dengan keunikan kelas Anda sendiri.



## B. Ide-ide Pembelajaran untuk Kegiatan Komunikasi



Kita tidak bisa berharap bahwa siswa akan mampu berkomunikasi dengan benar tanpa persiapan yang seksama. Sebagai contoh, sebelum kita meminta siswa berlatih menggunakan ‘Wh-questions’ untuk bertanya dan memberikan identitas diri, kita sebaiknya membahas topik tersebut terlebih dahulu dan memberi siswa latihan terbimbing (*controlled practice*) yang cukup. Kegiatan ini dapat membangun fondasi bagi kegiatan komunikasi (*communication activities*) selanjutnya.

Pertimbangkan langkah-langkah persiapan berikut ini:

### 1. Membahas Kosakata

Sebelum kita melibatkan siswa dalam kegiatan ‘kesenjangan informasi’ (*information gap*) bahas dahulu kosakata yang dibutuhkan dan yang belum dikenal siswa. Hal ini untuk memastikan *communication activities* yang akan dibahas tidak terpotong/tersela oleh ketidaktahuan siswa akan makna dari kosakata tertentu.

### 2. Instruksi yang Jelas

Instruksi yang diberikan harus jelas untuk memastikan seluruh siswa mengetahui apa yang harus dilakukan. Ini terutama penting ketika *communication activities* yang akan dilakukan sedikit rumit dan siswa tidak terbiasa melakukan kegiatan berpasangan atau berkelompok. Karena itu, di kelas, instruksi bisa diberikan dalam bahasa Indonesia – kalau perlu.

### 3. Contoh

Untuk memberikan contoh yang jelas, ada baiknya bagian tertentu dari *communication activities* yang akan dilakukan didemonstrasikan. Ini penting terutama untuk kelas yang tidak terbiasa dengan kegiatan semacam ini. Guru dapat berperan sebagai A dan seorang murid yang bagus bahasa Inggris nya dapat berperan sebagai B, dan bagian pertama dari tugas yang akan diberikan dapat didemonstrasikan dahulu. Ini akan membantu siswa memahami bagaimana

melakukan kegiatan dalam kelompok atau berpasangan dengan benar.

### 4. Variasi Kemampuan

Kebanyakan guru memiliki kelas yang besar dengan tingkatan kemampuan yang beragam. Solusi terhadap masalah ini tidaklah mudah. Untuk menciptakan suasana kooperatif dan interaksi yang lebih dinamis diantara siswa, siswa yang pandai bisa dipasangkan atau dikelompokkan dengan siswa yang kurang cepat.

### 5. Penggunaan Bahasa Ibu

Di kelas, adalah hal biasa apabila siswa '*nyelonong*' menggunakan bahasa Indonesia baik selama melakukan kegiatan komunikasi (misalnya ketika mereka menghadapi kesulitan) atau terutama ketika mereka telah menyelesaikan kegiatan sebelum siswa yang lain. Untuk mengatasi hal ini, akan sangat membantu apabila guru selalu mendorong siswa untuk terus menggunakan bahasa Inggris dan memberikan kegiatan tambahan yang tidak mengganggu, misalnya: kegiatan lanjutan berupa kegiatan mengarang/menulis. Kegiatan ini untuk meyakinkan bahwa siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu mempunyai tugas lain yang harus dikerjakan sehingga tidak mengganggu siswa yang lain.

### 6. Peran Guru

Guru perlu berkeliling untuk memastikan bahwa semua siswa benar-benar terlibat aktif mengerjakan tugasnya dengan baik. Guru dapat juga mengumpulkan data kesalahan yang berulang dan mendiskusikannya setelah kegiatan usai. Pembetulan langsung yang diberikan di tengah-tengah kegiatan sebaiknya dikurangi karena dapat mengganggu proses kegiatan inti yang sedang berjalan.

### I. Kegiatan Komunikasi

#### a. Informasi-gap Activity



Unsur Kebahasaan : bebas (apa saja)  
Keterampilan : bebas (apa saja)  
Lingkup kosakata : bebas

Kegiatan ini melibatkan kesenjangan informasi antara dua siswa atau lebih. Sebagai contoh, siswa A mengetahui sesuatu yang tidak diketahui siswa B, atau siswa A mengetahui X sementara siswa B mengetahui Y. Untuk memperoleh informasi yang diketahui siswa yang lain, kedua siswa tersebut harus berkomunikasi saling bertukar informasi.

#### b. Take a Word

Unsur Kebahasaan : grammar/vocabulary  
Keterampilan : reading/speaking/writing  
Lingkup kosakata : bebas

Tuliskan kata-kata pada potongan-potongan kertas. Kemudian lipatlah dan masukkan ke dalam kotak. Kata-kata tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yakni kata-kata yang sederhana, untuk para pemula dan kata-kata sulit untuk ahli. Secara bergiliran siswa mengambil satu kata dalam kotak dan membuat kalimat menggunakan kata tersebut. Apabila kata yang sulit digunakan dengan benar maka akan diberikan skor ganda.

Untuk membuat kegiatan lebih menarik, siswa dapat membantu menulis kata-kata mereka sendiri pada kertas yang berwarna-warni, menggunakan warna yang berbeda sesuai dengan 'part of speech' kata-kata tersebut. Mereka juga dapat berkompetisi membuat kalimat yang paling panjang.



#### c. Scrambled Passages

Unsur Kebahasaan : penanda kohesi dan koherensi  
Keterampilan : reading/listening  
Lingkup kosakata : bebas

Acaklah kalimat atau paragraf dari sebuah teks kemudian mintalah siswa menyusunnya kembali supaya urut. Kegiatan ini dapat

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

membantu siswa belajar koherensi dan kohesi. Agar kegiatan ini bertambah menarik, tuliskan kalimat atau paragraf pada potongan-potongan kertas. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima sampai tujuh siswa dan bagilah kertas-kertas potongan tersebut. Mintalah mereka berdiri dan memposisikan diri mereka dalam satu garis menurut urutan yang tepat dari kalimat atau paragraf yang bersangkutan. Bila jumlah anggota dari masing-masing kelompok tidak lebih dari tujuh, maka jumlah kalimat atau paragraf juga tidak lebih dari tujuh.

Adaptasi: Bacalah teks dengan keras, bagilah potongan-potongan kertas yang berisi bagian-bagian dari teks, kemudian mintalah siswa menyusun lembaran-lembaran tersebut sehingga membentuk sebuah teks yang koheren. Kegiatan ini dilakukan ini secara berpasangan atau berkelompok untuk mendorong siswa saling berinteraksi.

### d. Who Am I?

Unsur Kebahasaan : *yes-no questions* (tata bahasa)  
Keterampilan : *speaking/writing*  
Lingkup kosakata : identitas diri

Siapkan beberapa kartu dan tuliskan nama-nama orang terkenal, seperti Habibi, George W. Bush, Krisdayanti pada kartu tersebut. Tempelkan sebuah kartu pada punggung masing-masing pemain. Semua pemain tidak boleh melihat kartu yang tertempel di punggungnya. Untuk mengetahui siapa mereka, mereka harus bergerak menanyakannya kepada teman sekelas dengan menggunakan pertanyaan yang jawabannya *yes* atau *no* seperti: *Am I alive?, Am I a politician?, Did I live in Indonesia? dsb.* Pemain tidak diperkenankan bertanya pada orang yang sama lebih dari satu pertanyaan pada saat yang sama. Mereka hanya boleh kembali ke orang yang sama setelah bertanya kepada yang lain. Apabila mereka mengira telah menemukan jawabannya siapa mereka sebenarnya, mereka dapat menemui seorang siswa yang ditugaskan untuk mengecek. Pemain yang menebak dengan benar adalah pemenangnya. Jika pemain-pemain membuat tebakan yang salah, mereka harus mengajukan pertanyaan lebih banyak kepada teman-temannya.

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

### e. Do You Still Remember

Unsur Kebahasaan : latihan kosakata  
Keterampilan : *speaking/writing*  
Lingkup kosakata : *things around us* (benda-benda di sekitar kita)

Letakkan 10 benda yang mudah dikenal di atas sebuah nampan, seperti: penggaris, pensil, pulpen, arloji, koin, dsb. Tutuplah dengan saputangan agar tidak terlihat. Masing-masing pemain atau siswa membutuhkan sebuah pensil dan selembar kertas. Bukalah nampan tersebut dan biarkan siswa melihat benda-benda tersebut selama tiga menit dan mencoba mengingat semua benda yang mereka lihat. Tidak seorangpun boleh menulis apapun selama tahapan ini. Ketika tiga menit sudah berakhir, nampan dibuka dan tiga menit berikutnya siswa mulai menulis nama-nama benda yang mereka ingat. Benda-benda yang diletakkan di atas nampan bisa didasarkan pada topik yang sedang dibahas, contoh; benda-benda sekitar kita.

### f. I Went to a Restaurant

Unsur Kebahasaan : pronunciation / grammar / vocabulary  
Keterampilan : listening / speaking  
Lingkup kosakata : bebas

Kegiatan ini dapat dipakai untuk mengembangkan keterampilan *listening* para siswa, karena mereka harus mendengarkan temannya dengan seksama dan mengulang apa yang diomongkan oleh temannya. Agar mudah dipahami teman-teman yang lain, kalimat-kalimat harus diucapkan dengan *pronunciation* yang benar. Satu siswa bisa mulai dengan mengucapkan kalimat berikut: *Yesterday I went to a restaurant and ate ice cream.* Siswa lainnya mengulang kalimat yang diucapkan siswa pertama dan menambahi kalimat itu dengan satu kata baru: *Yesterday I went to a restaurant and ate ice cream and pineapple.* Ketika permainan ini berlanjut, daftar kata-kata menjadi lebih panjang. Kata yang ditambahkan dapat se-realistis atau se-tidak masuk akal mungkin seperti yang diharapkan para pemain. Pemain berikutnya, contohnya, dapat mengatakan: *Yesterday I went to a restaurant and ate ice cream, pineapple, and drank gasoline.*

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

Respon yang tidak masuk akal dapat menciptakan humor dan membuat kegiatan lebih menyenangkan. Untuk kompetisi kelompok, beri penghargaan satu poin pada kata (item) yang mereka ingat dan diucapkan dengan benar.

Beberapa penyesuaian dari format ini masih dimungkinkan, sebagai contoh: “*We went on a picnic and took.....*”; “*Happiness is...*”; “*If I had a million dollars I would...*”; “*To be happy in life one must...*”. Untuk membuat kegiatan ini lebih produktif, masukkan aspek bahasa tertentu yang baru dipelajari, sebagai contoh: Kalimat lampau (*past tense*), kalimat akan datang (*Future tense*), kata kerja, dsb.

### g. Hangman

Unsur Kebahasaan : *vocabulary/spelling*

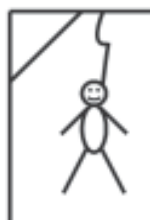
Keterampilan : *speaking*

Lingkup kosakata : bebas

Tulis sebuah kata pada selembar kertas dan sembunyikan agar siswa tidak bisa melihatnya. Kemudian, buat garis-garis sebanyak kata tersebut. Tulis satu huruf dari kata tersebut di salah satu garis. Posisi huruf tersebut harus mewakili posisi sebenarnya pada kata tersebut. Kemudian, mintalah seorang siswa dalam satu kelompok untuk menerka dan menyebutkan huruf berikutnya yang cocok dengan yang pertama (kedua, ketiga, dsb) dari kata tersebut. Setelah itu, mintalah seseorang untuk mengisi garis-garis yang lain.

Jika siswa atau anggota kelompok menyebutkan huruf yang tidak ada pada kata tersebut, maka siswa atau kelompok harus menggambarkan garis tiang; untuk kesalahan lain, sebuah palang; satu kesalahan lagi mendapatkan tali, kemudian kepala, dst. Bila anggota membuat banyak kesalahan, mereka akan memperoleh gambar seperti orang digantung. Kelompok yang memperoleh gambar tersebut terlebih dahulu adalah yang kalah. Kegiatan ini bisa juga dilakukan berpasangan.

*hanged man*





## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

### h. Odd Man Out

Unsur Kebahasaan	: Kosakata/Tatabahasa
Keterampilan	: Berbicara
Lingkup kosakata	: Bebas

Melalui kegiatan ini siswa dapat belajar penggunaan kata. Interaksi diantara mereka dapat juga didorong ketika kegiatan dilakukan berpasangan atau berkelompok. Pertama, siapkan kelompok kata. Masing-masing kelompok kata berisi sebuah 'Odd man', contoh:

- *horse, cow, mouse, eat, fish*
- *bicycle, bus, cat, motorcycle, truck*
- *green, big, orange, brown, red*
- *run, sit, go, tired, think*
- *happy, ugly, expensive, beauty*
- *etc*

Siswa diminta menemukan kata-kata yang tidak termasuk kategori yang sama seperti kata-kata yang lain di kelompok yang sama. Kata yang dipilih dapat di beri tanda silang atau dilingkari. Seperti kata *eat, cat, big, tired, dan beauty*, adalah kata yang dianggap ganjil karena tidak memiliki kategori yang sama dengan kata-kata dalam sebaris. Kata *eat* adalah kata kerja padahal kata-kata lain dalam kelompoknya adalah kata benda. Kata *cat* tidak cocok dengan kata-kata lain yang sebaris karena *cat* adalah binatang sedangkan yang lain bermakna kendaraan. Siswa sebaiknya juga memberikan alasan atas pilihannya. Apabila siswa sudah mahir dalam kegiatan ini, guru bisa menyuruh siswa membuat kata-kata sendiri seperti contoh di atas.

### i. Introducing Yourself

Unsur Kebahasaan	: <i>interactional text</i>
Keterampilan	: <i>speaking</i>
Lingkup kosakata	: <i>introducing yourself</i>

Bagilah kelas ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas lima atau enam siswa. Kemudian, beri contoh dengan cara memperkenalkan diri ke salah satu siswa. Contoh: *I am Suharto. I am a teacher and I live at Jl.Arjuna, Number 10, Surabaya. I like to listen to Dangdut*

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

*music*. Kemudian siswa melakukan hal yang sama kepada teman disebelahnya dari kelompok itu. Begitu pula teman disebelahnya melakukan hal yang sama kepada teman disebelahnya lagi. Ini dilakukan sampai pada akhir anggota kelompok. Topik yang diperkenalkan dapat bermacam-macam, seperti hobi, penyanyi favorit, atau makanan, dsb yang sudah dikenal siswa. Agar kegiatan ini lebih menarik, siswa bisa mengenalkan dirinya sebagai orang terkenal. Hal ini lebih efektif terutama ketika siswa sudah saling kenal. Ketika semua siswa sudah memperkenalkan diri, mintalah mereka untuk menuliskan identitas sedikitnya tiga orang selengkap mungkin.

### j. Word Competition

Unsur Kebahasaan : kosakata  
Keterampilan : berbicara  
Lingkup kosakata : bebas

Tulislah kata di papan tulis dan tunjukkan kepada siswa bahwa dari huruf-huruf yang ada pada kata tersebut, mereka dapat membentuk banyak kata lain yang berbeda. Mintalah siswa (dalam kelompok atau berpasangan) untuk membuat kata sebanyak mungkin. Tapi, kata-kata yang dibentuk harus berasal dari huruf-huruf yang muncul dari kata dasar tersebut. Kelompok yang mendapatkan kata-kata baru terbanyak adalah pemenangnya. Contoh: dari *C A R P E T* dihasilkan: *car, cat, rat, cape, pet, tea, pear, tap, tape*, etc.

### k. Describe and Draw

Unsur Kebahasaan : tatabahasa/ kosakata  
Keterampilan : berbicara/ mendengarkan  
Lingkup kosakata : bebas

Gambarlah serangkain benda atau bentuk geometris (rumah, binatang, makhluk imajinasi, segitiga, dsb) pada selembar kertas. Sembunyikan gambar tersebut sehingga siswa tidak dapat melihatnya. Kemudian beri instruksi lisan secara bertahap kepada

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

siswa untuk menggambar gambar yang sama. Buatlah aktivitas ini lebih berpusat pada siswa dengan cara meminta siswa menjadi pelukis/artis yang mengarahkan temannya untuk menggambar yang sama yang sudah atau sedang ia gambar. Ingatkan siswa untuk menggambar benda atau obyek yang dapat dideskripsikan. Doronglah siswa untuk meminta si pelukis mengulang atau mengklarifikasi informasi yang tidak jelas. Kegiatan ini dapat juga dilakukan berpasangan atau berkelompok.

Sebagai contoh: Pelukis/artis dapat memberikan instruksi sebagai berikut:

*Draw a circle in the middle of the paper.*

*Draw a big triangle on top so that it touches the circle.*

*Under circle, draw a ...*

*On the left, draw a ...*

### I. Cartoon Strips

Unsur Kebahasaan : tataahasa (*tenses*)  
Keterampilan : berbicara/ menulis  
Lingkup kosakata : bebas

Komik dapat digunakan sebagai media yang baik untuk mengajarkan berbicara dan menulis. Pilihlah komik yang tidak terdapat tulisan/kalimat. Karena itu buanglah caption/tulisan yang ada di bawah tiap gambar. Mintalah siswa mendiskusikan cerita apa yang mungkin terkandung dalam gambar. Doronglah interaksi dengan menyuruh mereka bekerja secara berpasangan atau kelompok. Kemudian mintalah mereka berpikir tentang kalimat apa yang cocok pada masing-masing gambar dengan menuliskan di bawahnya. Untuk mengetahui seberapa sulit aktivitas ini bagi siswa, cobalah melakukannya sendiri terlebih dulu sebab beberapa kartun mungkin sulit untuk diceritakan. Kegiatan ini bagus untuk belajar menggunakan *tenses*.

Contoh:

(Berdasarkan suatu kartun yang ada di Jawa Pos)

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

Gambar 1 : *A big flood comes to the city.*

Gambar 2 : *Ali tries to save himself. He swims to the safest place he can find*

Gambar 3 : *When the water recedes, Ali finds himself on top of a skyscraper.*

Atau

(Berdasarkan kartun lain)

*Look, what is the woman doing? She is walking to her office. And here is the next picture. She is talking to her employees, etc.*

Alternatif:

### **Tebak gambar (What is Happening in the Picture?)**

Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat atau lima siswa. Beri masing-masing kartun yang berbeda. Berikan hanya satu dan tidak urut. Mintalah masing-masing kelompok mendiskusikan gambar, menuliskan beberapa kalimat tentang gambar kartun tersebut, menebak apa kira-kira gambar berikutnya, dan menulis beberapa kalimat yang mungkin cocok. Kemudian, berikan gambarnya dan kelompok diminta memodifikasi tebakannya dan menuliskan kalimat yang lebih sesuai dengan gambar yang telah diberikan. Terus lakukan hal itu dengan gambar lainnya sampai akhirnya masing-masing kelompok menghasilkan cerita yang lengkap.

### **m. Miming**

Unsur Kebahasaan : tata bahasa (*Present Progressive tense*)

Keterampilan : berbicara/ menulis

Lingkup kosakata : profesi, kegiatan sehari-hari, dsb

Peragakan tingkah laku beberapa orang dari profesi apapun, sebagai contoh: koki. Kemudian, mintalah siswa menebak profesi yang sedang diperankan. Pantomim dapat pula dikembangkan ke dalam serangkaian akting yang pada akhirnya membentuk cerita. Siswa bercerita atau menulis tentang hal tersebut. Adaptasi: siswa melakukan pantomim dan biarkan teman-temannya menebak apa yang sedang dipantomimkan, sebagai contoh: *You are eating noodles; You are planting a flower; You are reading a book*, dsb. Kegiatan ini baik untuk melatih penggunaan '*present continuous tense*'.

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

### o. Uncle Bob's Hamster

Unsur Kebahasaan : penggunaan *adjectives*/ kosakata  
Keterampilan : berbicara/ Menulis  
Lingkup Kebahasaan : tentang binatang atau apapun

Katakan pada siswa bahwa anda mempunyai seorang paman yang bernama Bob. Paman Bob mempunyai seekor hamster dan siswa diminta mendeskripsikan hamster paman Bob tersebut dengan cara menulis kalimat menggunakan kata sifat yang paling cocok. Sebuah gambar hamster dapat membuat kegiatan ini lebih *kontekstual*. Tantangan dapat ditambah dengan cara mengatakan pada siswa bahwa huruf pertama dari masing-masing kata sifat (*adjective*) harus berbeda dan mengikuti susunan alfabet: a, b, c, dst.

Tulis kalimat pertama, misal: *Uncle Bob's hamster is angry* di papan tulis. Tunjukkan bahwa kata '*angry*' dimulai dengan huruf **a**. Kemudian, tulis **b** dan tunjuk seorang siswa. Siswa I mengatakan: *Uncle Bob's hamster is big*. Tulis **c**, kemudian tunjuk lagi siswa yang lain. Siswa kedua ini mengatakan: *Uncle Bob's hamster is cute*, dan seterusnya. Tentukan batasan waktu agar siswa menjawab dengan cepat. Catatan: Kegiatan ini dapat dipermudah dengan cara menyediakan daftar kata sifat (*adjective*) tapi yang ditulis tidakurut abjad.

### p. Pass The Ball

Unsur Kebahasaan : tatabahasa/ kosakata  
Keterampilan : berbicara  
Lingkup Kebahasaan : apapun



Untuk permainan '*Pass the ball*' kita membutuhkan sebuah '*tape recorder*', kaset, dan bola. Berikut cara permainannya:

- Mainkan musik.
- Siswa-siswa terus mengoper bola kepada siswa di sebelahnya. Mereka dapat berdiri membentuk lingkaran atau tetap di bangkunya.
- Ketika musik berhenti, siswa dengan bola ditangannya harus menjawab pertanyaan atau berbicara tentang sebuah gambar.
- Jika siswa tidak ingin menjawab, dia bisa mengatakan '*Pass*'
- Ketika musik mulai lagi, bola terus bergerak.

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

- Kita bisa mengatakan 'Ganti/'Change' kapanpun, dan bola akan berputar ke arah yang berbeda.

Sebagai contoh, guru mengajarkan 'benda-benda di sekitar sekolah' (*things around the school*). Guru menunjukkan pada siswa sebuah gambar atau beberapa gambar sekolah lengkap dengan ruangan dan benda-benda yang relevan. Gambar-gambar tersebut dapat mengingatkan siswa akan hal-hal tertentu. Ketika musik berhenti siswa harus menyebutkan tiga benda yang ada pada gambar.

Selain melibatkan seluruh kelas dalam satu kegiatan, guru dapat juga membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Semua kelompok mendengarkan musik tetapi bola dioperkan dalam kelompoknya saja. Hal ini untuk memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

### q. Map Game

Unsur Kebahasaan : tatabahasa/kosakata  
Keterampilan : *listening/speaking*  
Lingkup kosakata : *indicating direction* (menunjukkan arah)

Berikan pada sepasang siswa peta yang sama, akan tetapi dengan beberapa nama jalan dan bangunan yang dihilangkan. Peta A harus memiliki informasi yang tidak dimiliki Peta B dan begitu sebaliknya. Secara bersama-sama, tetapi tanpa menunjukkan peta masing-masing, siswa harus menemukan nama-nama yang hilang dengan mengajukan pertanyaan seperti contoh berikut:

*What is the name of the road opposite the market?*  
*What building is across the road from the bank?*  
*What is behind the mall?*

### r. Split Dictation

Unsur Kebahasaan : tatabahasa/kosakata  
Keterampilan : *listening/speaking*  
Lingkup Kosakata : bebas

Buatlah dua versi teks. Masing-masing teks memiliki rumpang yang berbeda. Siswa melengkapi teks secara berpasangan. Mereka secara bergantian saling membacakan bagian-bagian yang tidak

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

ada dan kemudian mengisinya sehingga mereka dapat melengkapi seluruh teks bersama-sama. Mereka tidak diperkenankan saling menunjukkan bagian-bagiannya

Student A

1. An astronaut has to wear a space suit .....
2. .... in outer space.
3. Without air .....
4. Air also presses against us, .....
5. .... that give him the oxygen he needs



Student B

1. .... whenever he leaves his spacecraft.
2. There is no air .....
3. .... there is no oxygen to breathe
4. .... and too much or too little air pressure can hurt us.
5. An astronaut has machines .....

#### s. Find the Differences

Unsur Kebahasaan : tata bahasa/kosakata  
Keterampilan : *listening/speaking*  
Lingkup Kosakata : bebas

Siapkan sebuah teks (naratif, prosedur, atau diskriptif, dsb). Buatlah kopi teks tersebut dengan sedikit perubahan di beberapa bagian detailnya. Bacakan satu teks dengan keras dan mintalah para siswa mendengarkan untuk mengetahui isinya secara umum. Baca kedua kalinya sehingga mereka menjadi kenal dengan bacaan tersebut. Kemudian beri mereka teks tertulisnya. Setelah itu baca dengan keras versi yang lain. Siswa harus menemukan 'perbedaan' diantara versi tulisan dan versi yang lisan. Mintalah mereka untuk melingkari kata-kata atau frasa di versi tulis ketika mereka mendengar perbedaan. Kemudian, mereka dapat membandingkan pekerjaannya dengan teman-teman mereka. Terus dorong mereka untuk selalu menggunakan Bahasa Inggris ketika berdiskusi.

Text A

*Ant lives next to Grasshopper. Ant says, "I like to walk and go to school every day." Every day Ant gets up at 7:15. She finds food before school. She reads and writes. After school she plays soccer. Then she works and works. Ant likes to work.*

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

### Text B

*Ant lives in front of Grasshopper. Ant says, "I don't like to work and go to field every day." Every morning, She gets up at 9:15. She eats breakfast before school. She reads and sings. After school he plays marble. Then, she sleeps and sleeps. Ant doesn't like to work.*

### t. Picture Dictation

Unsur Kebahasaan : tataahasa/kosakata  
Keterampilan : *listening/speaking*  
Lingkup kosakata : bebas

Bagikan satu set gambar acak kepada masing-masing siswa. Kemudian, bacakan sebuah cerita. Pada saat guru bercerita, siswa secara individu meletakkan gambar secara urut menurut cerita yang didengarnya. Setelah itu, mintalah siswa membandingkan hasil kerjanya dengan siswa lain dan mendiskusikan susunan yang paling tepat dan menuliskan atau menceriterakan kembali cerita tersebut.



### 2. Menggunakan Lagu

Orang senang menikmati lagu karena lagu dapat membuat mereka merasa gembira dan rileks. Sudah sering dibuktikan bahwa belajar dalam suasana yang gembira bisa meningkatkan kemampuan siswa karena tanpa mereka sadari mereka belajar pengetahuan. Lagu membuat mereka lebih mudah mengingat kata-kata dalam lagu tersebut.



#### a. Teknik Mengajar Lagu

Tujuan penggunaan lagu adalah untuk mengantarkan para siswa pada tingkat dimana mereka bisa memahami pesan dalam lagu dan menceritakannya kembali menggunakan kata-kata mereka sendiri. Berikut ini beberapa cara sederhana untuk mengajarkan lagu:

#### b. Terjemahan

Terjemahkan teks ke dalam Bahasa Indonesia. Cara ini cocok untuk lagu yang bahasanya sulit. Untuk mengetahui pemahaman siswa, minta mereka menjodohkan terjemahan dengan lirik lagu yang diterjemahkan.

#### c. Teks dengan Rumpang

Tulis teks lagu di papan, poster atau hand-out, tapi dengan kata atau frasa kunci yang dihilangkan. Siswa harus menemukan kata / frasa yang hilang saat mereka mendengarkan lagu. Pada teks yang sulit, hilangkan beberapa kata yang mudah. Untuk teks yang sederhana, jumlah kata yang dihilangkan bisa ditambah. Kegiatan ini merupakan cara yang bagus untuk menyajikan puisi atau lagu yang panjang.

Alternatif: Untuk mempermudah, sediakan potongan – potongan kertas berisi kata-kata yang sudah dihilangkan dan mintalah siswa untuk mengisi bagian kosong dengan kertas yang berisi kata-kata yang cocok.

#### d. Pertanyaan Pengarah

Tulis pertanyaan pengarah (*focus questions*) di papan atau di lembar kerja untuk memandu kegiatan pelajaran listening. Pada kelas pemula, gunakan *Wh-questions*. Dengan cara ini, pertanyaan-pertanyaan akan berisi kata-kata dalam teks dengan urutan yang sama dengan urutan dalam teks yang mereka dengar.

### e. Pernyataan Benar Salah

Pada teks yang lebih sulit, gunakan pernyataan *true – false* atau pertanyaan pilihan. Ini akan memudahkan siswa menghasilkan kembali hampir seluruh teks setelah mereka mendengarkan lagu tertentu. Jika ada lebih dari dua atau tiga pernyataan atau pertanyaan, maka sebelumnya pertanyaan atau pernyataan tersebut sebaiknya ditulis di papan atau poster.

### f. Menemukan dan Membetulkan Kesalahan

Guru melakukan beberapa perubahan pada lirik lagu. Beberapa kata bisa ditulis dengan ejaan yang salah, atau diganti dengan kata lain yang bunyinya sama (e.g. *dying* dengan *lying*, *maybe* dengan *baby*, *eyes* dengan *ice*, dll). Siswa mendengarkan lagu, mengidentifikasi dan membetulkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan.

### g. Jigsaw Listening

Siapkan teks yang sudah ‘*di-jigsaw*’ sebelum diperdengarkan. Kata-kata dalam kalimat diacak atau urutan kalimat diubah. Cara yang kedua lebih baik untuk lagu atau puisi yang panjang. Kegiatan mendengarkan lagu berfungsi untuk mengecek jawaban.

### h. Teks yang Menghilang

Tempel seluruh teks di papan. Siswa-siswa membaca teks lagu tersebut ketika mereka mendengarkan lagu. Setelah itu mereka bernyanyi atau membacanya. Kemudian, satu atau dua kata, kemudian beberapa kata lagi dihapus dan dinyanyikan tanpa bantuan. Akhirnya sebagian besar teks atau semua dihapus/diambil dari papan. Siswa terus menyanyi. Kegiatan ini merupakan cara yang menyenangkan dan menantang untuk menghafal teks lagu.

### i. Memperluas Kosa kata

Buat daftar sekelompok kata yang diambil dari lagu termasuk pengecohnya (*distractor*). Siswa mendengarkan lagu dan melingkari kata-kata yang dipergunakan dalam lirik lagu. Kegiatan ini dapat dipergunakan sebagai kegiatan awal (pemanasan) agar siswa siap dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lagu.

### j. Gabungan Beberapa Cara

Gabungkan dua teknik atau lebih. Contoh: sebuah teks mungkin secara bergantian barisnya dikosongi atau diacak. Atau gabungan lain, *jigsaw listening* dipergunakan dan pada saat yang sama siswa harus menemukan beberapa perubahan pada lirik lagu tersebut.

## B. IDE-IDE PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN KOMUNIKASI

Hal yang paling utama adalah menggunakan kegiatan yang variatif setiap saat guru mengenalkan lagu atau sajak baru untuk membuat kegiatan lebih menyenangkan.



### Memilih Lagu

- Hindari memilih lagu yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa, atau yang menggunakan bahasa *slang* atau ungkapan-ungkapan kuno. Pilihlah lagu yang berisi bahasa yang umum dan bermanfaat.
- Lagu-lagu dengan irama menarik dan mudah diingat akan sangat cocok karena siswa kita akan dapat bersenandung sebelum mereka mempelajari kata-katanya.
- Jangan memilih lagu yang terlalu cepat atau terlalu lambat. Pilih irama yang dikenal dan sederhana, seperti “*Five Hundred Miles, Blowing in the Wind, Morning Has Broken, I Have a Dream*”, dsb.
- Pilih lagu yang dinyanyikan dengan banyak pengulangan atau yang bersajak. Ini akan memudahkan siswa belajar bahasa.
- Sebisa mungkin, pilih lagu yang memiliki cerita; mendeskripsikan sesuatu atau seseorang, atau mengekspresikan pandangan atau suasana hati (misalnya, kemarahan atau protes) atau pengalaman.
- Jangan memilih lagu yang kalimat dan *stress pattern*-nya tidak teratur karena itu tidak mudah dan tidak efektif untuk belajar.
- Untuk menampung minat siswa, beri siswa kesempatan untuk memilih lagu-lagu favorit mereka dan guru mengecek apakah lagu tersebut sesuai untuk diskusi kelas.



# C | SKENARIO PEMBELAJARAN

---

Bagian ini berisi skenario pembelajaran atau rencana pembelajaran (RP) yang telah dipraktikkan yang ditulis dalam format beragam. Kami sarankan kepada pembaca untuk mencoba RP yang dianggap menarik dan memikirkan bagaimana para siswa bisa dibuat lebih aktif lagi. Namun, perlu diingat bahwa meskipun RP di sini sudah dalam bentuk rencana langkah-perlangkah, dalam konteks tertentu, rencana-rencana ini tetap membutuhkan modifikasi untuk disesuaikan dengan konteks khusus kelas kita masing-masing.



### 3. SKENARIO PEMBELAJARAN

#### (I)

Tema : Culture/Folktale  
Teks : Naratif  
Kelas/Semester : IX / I  
Waktu : 2 x 45'

#### I. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu mendapatkan informasi dari dongeng yang diceritakan secara lisan.
- Siswa mampu menceritakan kembali secara tertulis dongeng yang bersangkutan dengan menggunakan kata-kata sederhana.

#### II. Materi:

- Lembar kerja
- Pensil pewarna
- Listening script

#### III. Langkah Kegiatan:

##### • Kegiatan Awal

Guru meminta anak-anak untuk menyebutkan beberapa cerita rakyat yang populer di Indonesia.

##### • Kegiatan Inti

- Guru meminta seorang siswa untuk membacakan dongeng (Timun Emas). Siswa lain mendengarkan dengan seksama.
- Siswa menjawab pertanyaan pemahaman yang diberikan oleh guru secara lisan. Misalnya:
  1. *What is the title of the story?*
  2. *How many characters are there in the story? Who are they?*

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

3. *What are the characters like?*
4. *Could Timun Mas save her life? How?*

- Secara individual siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang diambil dari cerita. Kalimat-kalimat yang dibuat harus berhubungan dengan cerita.
- Guru memberikan teks cerita yang rumpang (ada bagian yang kosong) dan siswa berpasangan dengan siswa lain mengisi bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat.
- Guru mengambil teks rumpang yang telah diisi kemudian para siswa berkompetisi menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri secara tertulis.

### • Kegiatan Akhir

Siswa-siswa memajangkan hasil karya mereka. Kemudian mereka berkeliling membaca dan menentukan milik siapa yang paling bagus.

### • Asesmen

- Melalui pengamatan dan tanya jawab dengan fokus kemampuan *listening* siswa
- melalui hasil karya siswa dengan fokus kemampuan siswa menggunakan kata-kata baru (kata dan frasa kunci) dan membuat teks narasi.

## (2)

Tema	: <i>Family</i>
Teks	: Deskripsi
Kelas/Semester	: VII / I
Waktu	: 2 x 45 menit

## I. Tujuan Pembelajaran:

Di akhir pembelajaran siswa mampu menulis teks deskripsi sederhana tentang salah satu anggota keluarga mereka sendiri.

## II. Materi:

- teks deskripsi
- foto keluarga



### III. Langkah-langkah Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Awal:

- a. Salam
- b. Guru bertanya jawab dengan siswa-siswa tentang anggota keluarga mereka.

#### 2. Kegiatan Inti:

- a. Siswa membaca teks bacaan.
- b. Secara berpasangan siswa menjawab pertanyaan pemahaman tentang isi teks.
- c. Siswa secara berpasangan membuat pohon keluarga Fasih. Mereka juga membuat gambar dan kalimat tentang anggota keluarga Fasih untuk mendeskripsikan penampilan fisik keluarga Fasih dengan menggunakan kata sifat yang ada di teks bacaan. Setiap gambar harus diberi keterangan, misalnya: *This is Mr. Alim. He is Fasih's father. He is tall...* dan seterusnya.
- d. Siswa secara berpasangan membuat dialog tentang anggota keluarga mereka sendiri dan bagaimana penampilan fisik mereka.
- e. Siswa mengisi tabel yang ada dengan informasi tentang anggota keluarga mereka.
- f. Siswa membuat pohon keluarga mereka sendiri.
- g. Siswa menulis beberapa kalimat tentang anggota keluarga mereka dan penampilan fisik mereka.
- h. Siswa menulis paragraf sederhana tentang keluarga mereka.

#### 3. Kegiatan Akhir:

- a. Siswa memajangkan hasil karya.
- b. Siswa berkeliling kelas untuk melihat pekerjaan orang lain

#### 4. Asesmen:

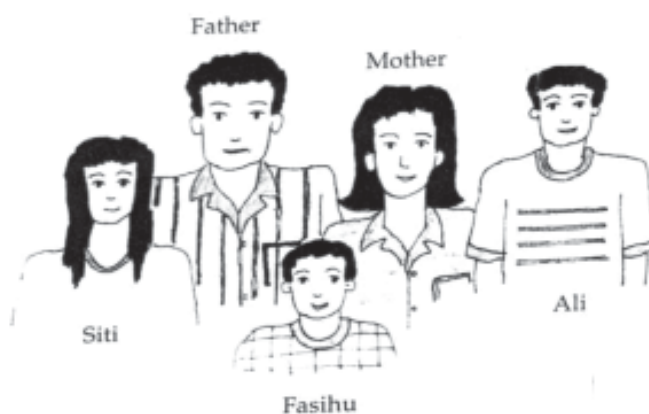
Melalui hasil karya siswa (teks deskriptif)

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

### Lembar Kerja Siswa

**Task 1 :** Read and match the words with the right pictures

tall   fat   young   thin   short  
old   handsome  
curly   wavy   straight   beautiful



**Task 2 :** Read the text carefully and answer the questions!

Hello, my name's Fasihu. This is my family: my father, my mother, my sister Siti, and my brother Ali. My father is Mr. Alim. He is 42 years old. He is tall and handsome, and he has curly hair. He is a teacher. My mother is Mrs. Tutik. She is 40 years old. She is short and beautiful, and she has straight hair. She is a teacher too.

My sister is sixteen years old. She has long straight hair and she is tall like my father. She is a student in a senior high school. My brother is ten years old. He has short hair and the hair is curly. He is short like my mother. He is a student in primary school.

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

I am a new student at SLTP I Buton. I have short curly hair. I am short like my brother

### Comprehension Questions:

1. Is this Fasihu's family?
2. Who is Fasihu's sister?
3. Who is Fasihu's brother?
4. How old is Fasihu's father? What is he?
5. What can you tell about Fasihu's mother?
6. Describe the physical characteristics of Siti Ali. Compare their features. Who does Fasihu look like more, his brother or sister. Why?
7. What do you know about Fasihu's sister?
8. If you visit Fasihu and his family on Monday morning at 8 o'clock, who will you meet? Why do you think so?

**Task 3 :** Ask your friend about what his/her father, mother, brother and sister look like

### Use these questions:

1. What's your father's name ?
2. What does he look like ?
3. How is his hair?

No	Family	Name	Body	Hair
1.	Father	.....	.....	.....
2.	Mother	.....	.....	.....
3.	Brother	.....	.....	.....
4.	Sister	.....	.....	.....

**Task 4 :** Make paragraphs based on the information in the table above, then read them in front of the class.

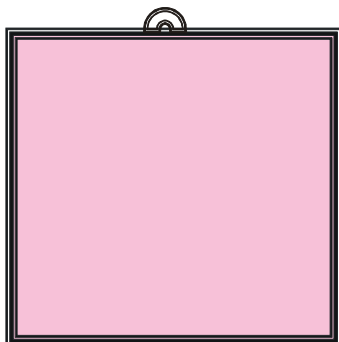
**Example :** Andi is a boy. He is small and short.  
His hair is straight.

Tina is a girl. She is not thin.  
She is fat. Her hair is short.

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

**Task 5 :** Stick a photograph of your own family.

Make your own family tree then write sentences to show the relationship among them.



**My Family**



**My Family Tree**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Task 6 :** Now, write a paragraph to describe your own family as the example in task 5!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

Example of a student's work

Nama : RizkiANTO. K.  
No. : 33  
Kelas : VII<sup>B</sup>



This is my family: my father, my mother, my brother,  
my sister, and I.

My father is 57 years old. He is handsome. He is a mechanic. He has black eyes, short hair, and black hair. My mother is 57 years old. She is beautiful. She is a teacher SD. She is black eyes, long hair, and black hair.

My brother is 25 years old. He is handsome. He is a police in the Semarang. He is a child. The child daughter. He has black eyes, short hair, and black hair. He is tall. My sister is 22 years old. She is midwife in <sup>Semarang</sup> hospital. She is beautiful. She has black eyes, long hair, and black hair.

I am a student class one. My school is SMP, pati. I have short hair, black hair, and black eyes.

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

(3)

Tema : *Parts of Body*  
Text : Deskripsi  
Kelas / semester : 8 (delapan)/I (satu)  
Waktu : 2x45'

### I. Tujuan Pembelajaran:

Diakhir pelajaran siswa mampu:

1. menyebutkan nama-nama bagian tubuh dalam Bahasa Inggris
2. mendeskripsikan penampilan seseorang secara lisan

### II. Materi:

Gambar, transkrip/materi rekaman, lembar kerja siswa

### III. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Bagikan kertas yang berisi gambar wajah seseorang. Mintalah anak-anak untuk mengobservasi selama beberapa menit.
2. Siswa secara individual menulis nama-nama bagian wajah.
3. Siswa mendiskusikan gambar dengan teman.
4. Siswa menyebutkan bagian wajah yang hilang dalam gambar.
5. Guru membagikan teks yang tidak lengkap (berisi rumpang) dengan tiga gambar wajah. Siswa memperhatikan gambar untuk beberapa saat.
6. Guru membacakan teks bacaan yang lengkap atau memutar kaset. Siswa mendengarkan dan mengisi bagian teks rumpang. Guru membacakan teks selama dua atau tiga kali.
7. Siswa mendiskusikan teks beserta jawabannya
8. Siswa menerka gambar yang tepat berdasarkan deskripsi. Mintalah mereka menjelaskan jawaban mereka.
9. Siswa mendiskusikan dua gambar yang lain. Dua gambar tersebut bisa diberi nama.
10. Siswa mempresentasikan deskripsi yang mereka buat.

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

### Transkrip:

*You will hear Hari talking to his wife about his friend Karim. He asks Silvia to meet Karim at the railway station because he himself cannot meet him. Silvia has never met him before, so Hari describes him.*

*"Well, Silvia. I'll tell you what my friend looks like. His name is Karim , K-A-R-I-M. He is very tall, taller than me, about 180 cm. He has black and curly hair. He has a small pointed beard."*

*"One more thing about Karim. He is very short sighted. He wears glasses."*

### Asesmen:

Pengamatan (menggunakan *speaking rubric*) dengan fokus kemampuan membuat deskripsi lisan.

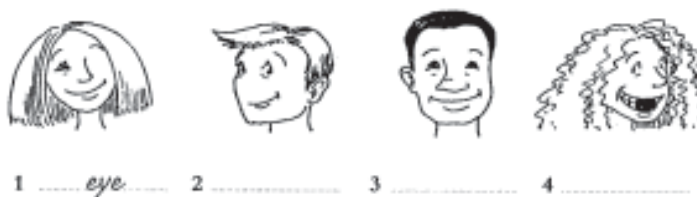
## STUDENTS' WORKSHEET

### Activity 1

1). Label the picture. You can use your dictionary.



2). What are missing from these pictures?



### Activity 2

Listen to your teacher. Try to complete the missing words from the text.

You will ..... (1) ..... Hari talking to his ..... (2) ..... about his friend Karim. He asks Silvia to meet Karim at ..... (3) ..... because he himself cannot meet him. Silvia has never ..... (4) ..... him before, so Hari describes him.

"Well, Silvia. I'll tell you ..... (5) ..... my friend ..... (6) ..... His name is Karim, K-A-R-I-M. He is very tall, ..... (7) ..... than me, about 180 cm. He has black and ..... (8) ..... He has a small pointed beard."

"One more about Karim. He is very short ..... (9) ..... He wears ..... (10) ....."



### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

#### Activity 3

Now try to identify which one is Hari's friend Karim.



.....?



.....?



.....?

#### Activity 4

Choose one of the pictures other than Karim. Try to describe him. You may use the following words.

old	tall
bald	curly
young	wavy
small	straight
big	long
big beard	hair
pointed nose	black
flat nose	shiny
medium height	brown
smokes pipe	skin
short sighted	thin
glasses	thick
	moustache

Write here :

.....

.....

.....

.....

.....

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

.....  
.....  
.....

#### Activity 5

*Present your description to the class.*

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

(4)

Tema : *Professions*  
Teks : Deskripsi  
Kelas / Semester : VII / I  
Waktu : 2 x 45 menit

### II. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan teks deskripsi tentang profesi (reading)
- Siswa mampu menulis teks deskripsi.

### III. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah	Kegiatan	Pengelolaan kelas / waktu
Pembukaan	Salam 1. Guru menyampaikan bahwa para siswa akan berdiskusi tentang profesi. 2. Siswa menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan gambar profesi yang ditunjukkan oleh guru. Guru menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis, guru menambahkan kosa kata baru (misal : <i>mechanic repairs the car</i> ).	Kelas 15'
Kegiatan inti	1. Siswa melengkapi tabel tentang profesi berdasarkan gambar-gambar profesi. 2. Siswa bersama guru membuat teks deskriptif tentang profesi berdasarkan informasi dalam tabel profesi tersebut. 3. Bermain tebakkan. Siswa menebak profesi berdasarkan deskripsi yang disampaikan guru dengan menyampaikan alasan dalam bentuk tanya jawab. 4. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok mendapat satu gambar profesi. Kelompok membuat teks deskriptif berdasarkan gambar. 5. Juru bicara kelompok membacakan teks hasil kerja kelompok. Kelompok lain menebak dengan menyampaikan alasan dalam bentuk tanya jawab.	Kelompok/10' Kelas/10' Kelas/15' Kelompok/15' Kelas/15'
Penutup	6. Permainan. Satu siswa ke depan kelas di punggungnya ditempel gambar sebuah profesi. Siswa tersebut harus bisa menebak gambar dengan cara bertanya selain menanyakan nama gambar profesi tersebut. (contoh: <i>Am I a nurse? Do I work at the office? Do I wear uniform?</i> ) dan lain-lainnya.	Kelompok/10'
Tindak lanjut	7. Siswa membuat teks deskripsi tentang profesi orangtua mereka masing-masing.	Individual Tugas rumah

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

### **Asesment:**

- Pengamatan terhadap kemampuan speaking (deskripsi)
- Karya tulis siswa

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

(5)

Tema : *Travelling*  
Teks : *Recount*  
Kelas / semester : 8 / I  
Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menggunakan kosa-kata baru tentang "*travelling*" baik lisan maupun tulis.
2. Siswa dapat menceritakan pengalaman "*travelling*" nya kepada temannya dengan cara bertanya jawab secara lisan.
3. Siswa dapat menuliskan pengalaman "*travelling*" teman dalam bentuk paragraf berdasarkan hasil bertanya jawab dengan teman.

### B. Kegiatan Belajar:

#### 1. Pembuka:

- a. Salam dan mengabsen
- b. Pemanasan: siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru sebagai berikut:
  - *What did you do yesterday?*
  - *Who went somewhere yesterday?*
  - *How did you go there?*
  - dsb.

#### 2. Kegiatan Inti:

- a. Siswa curah pendapat menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan topik *travelling*. (tugas 1)
- b. Siswa membuat kalimat menggunakan kata-kata baru (tugas 2)
- c. Kelas mendengarkan guru membacakan teks recount dan menjawab pertanyaan guru. (tugas 3)
- d. Siswa membaca teks recount dan menjawab pertanyaan bacaan (tugas 4)
- e. Siswa berlatih menggunakan "kalimat tanya" tentang

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

kegiatan temannya di saat liburan yang lalu. Siswa bisa menambahkan daftar pertanyaan dengan pertanyaan mereka sendiri. (tugas 5)

- f. Siswa (berpasangan) melakukan tanya jawab tentang kegiatan pengalaman traveling partnernya. Mereka bisa membuat pengalaman traveling yang imajinatif seperti: *Visiting Disneyland*. (tugas 6)
- g. Siswa menuliskan jawaban-jawaban temannya menjadi bentuk paragraf, dilanjutkan sebagai pekerjaan rumah.
- h. Siswa menulis paragraf berdasarkan jawaban pasangannya.

### 3. Penutup:

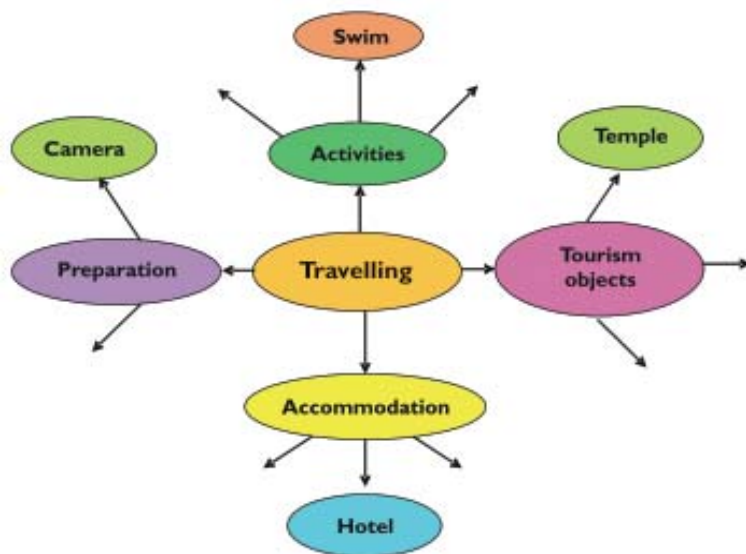
Siswa dan guru mereview apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan tersebut. Guru memberikan penguatan.

### 4. Asesmen:

Melalui pengamatan dan hasil karya siswa (*recount text*)

## STUDENTS' WORKSHEET

**Task 1:** Write some words related to the words in the bubbles!



**Task 2:** Fill in the blanks with the words given:

- camera
- hotel
- bank
- backpack
- receptionist desk
- temple
- beach

1. Don't forget to bring your ..... We will take many photographs.
2. We can see a big stupa and reliefs on the wall if we visit Borobudur .....
3. Go to the ..... first if you stay in a hotel.
4. You can enjoy beautiful scenery, high waves, some ships, and many fishermen at the .....
5. Bell boy, room boy, full booked, tip, are terms related to .....
6. You can save your money in the ..... to avoid bringing a lot of money when you have to travel abroad.

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

**Task 3:** *Listen to your teacher then answer these questions below:*

1. When did the story happen?
2. Where did I go?
3. What places did I visit?
4. What mosque did I visit?
5. How did I feel after having recreation?

**Task 4:** Read the text below and answer the questions!

My brother and I started our journey on Monday morning. We started from home at about 4 am. We went to Pacitan bus station. Luckily the bus to Surabaya was still waiting for passengers. It was not full yet. Then we got in and chose the most comfortable seat. My brother agreed with me to sit in the middle.

After about half an hour waiting, the bus was full of passengers. The driver started the engine and we left the bus station. After two and a half hours the bus reached Ponorogo, it stopped at Ponorogo station for quite a long time. We had our breakfast here. Not long after that the bus was ready to continue the journey. Oh, we were sleepy then. We both fell asleep. We slept soundly, too. We sometimes woke up when we reached a bus station. The last bus station that we remembered was Jombang. From here we slept again. Our trip was really a nice one. Why? Because we just slept and slept. We did not realize that we had already reached Bungurasih station. We didn't know exactly how many hours we traveled from Pacitan to Surabaya. The conductor then woke us up. Then we woke up, and I looked at my watch. It was eleven o'clock

1. Where did the writer and his brother go for a trip?
2. How long did they wait for the bus till full of passengers?
3. Did they sleep mostly during their journey? Why?
4. What do you think made it easy for them to sleep during their journey?
5. Who woke them up when they arrived in Bungurasih?
6. How long was the journey from Pacitan to Surabaya?
7. Where did they have their breakfast?
8. How did they enjoy their trip?
9. On the way to Surabaya, did they see a lot of things? Why do you think so?
10. What would you do if you could not sleep on the bus?



## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

**Task 5:** *Please read the sentences below correctly*

1. Where did you spend your holiday?
2. When did you go?
3. What did you prepare before going?
4. Whom did you go with?
5. How did you go?
6. How long did it take the time to the destination? How far is it?
7. What did you see?
8. What did you do there?
9. How long did you stay there?
10. How did you feel?

**Task 6:** *Get information about your friends' activities on their last holiday by using the list of questions from Task 5. You can add more questions!*

**Task 7:** *Please write paragraphs based on the data you get from the task above*

*For example:*

Mira went to Malang last Sunday. She visited her grandpa

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

Doni didn't go anywhere. He stayed at home during the last holiday.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

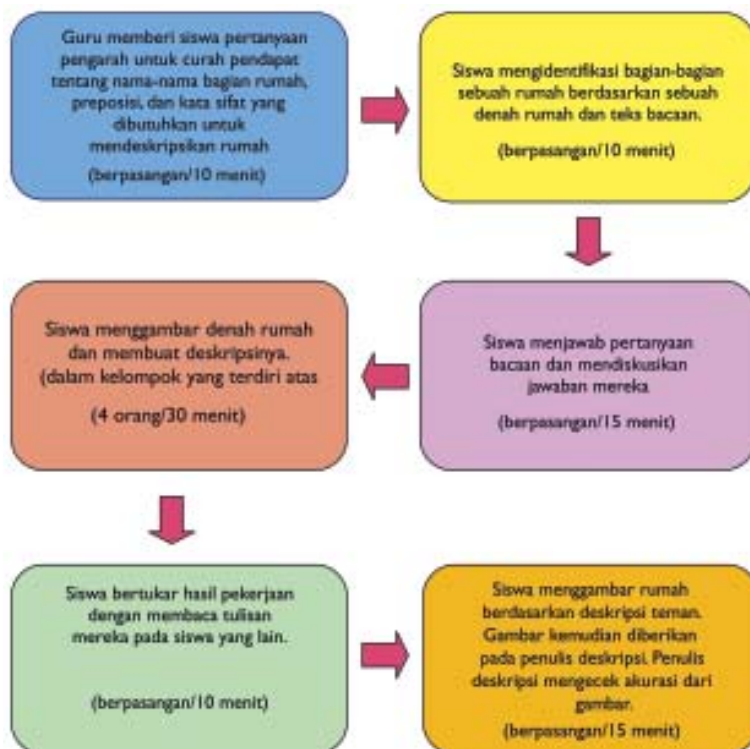
(6)

Tema : *Family Life*  
Teks : *Descriptive*  
Kelas/Semester : 8 / 1  
Waktu : 2 x 45'

### I. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membuat teks deskripsi dengan topik rumah.

### II. Langkah-langkah Pembelajaran:

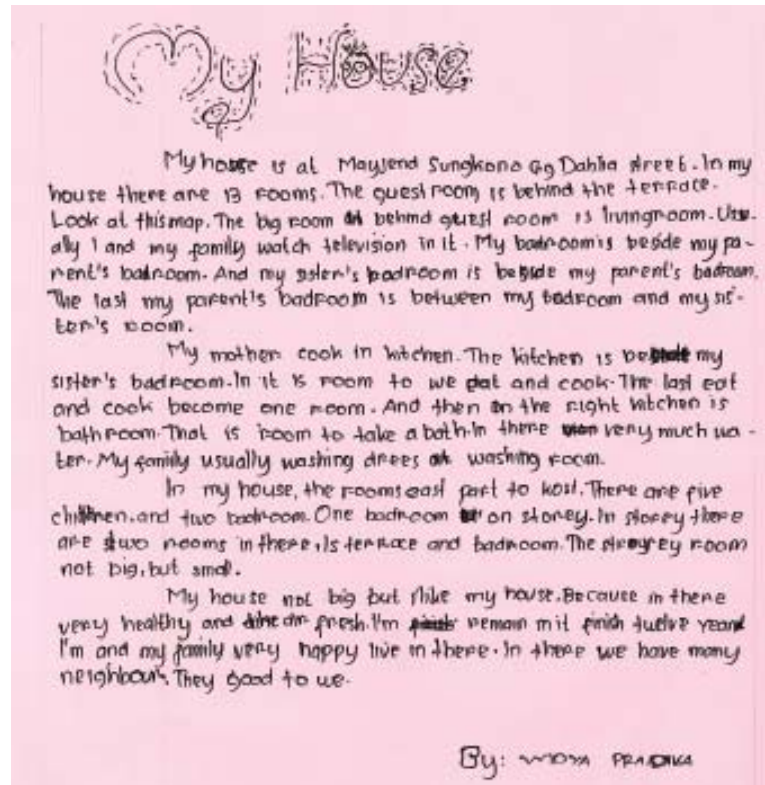


### Asesmen:

- Hasil karya siswa (*descriptive text*)
- Pengamatan (*speaking/teks deskriptif*)

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

Contoh karya siswa :



## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

(7)

Tema : Sains  
Teks : Prosedur  
Kelas/Semester : IX/I  
Waktu : 4 x 45 menit

### I. Tujuan Pembelajaran:

#### Membaca

- Siswa bisa mendemonstrasikan pemahamannya akan bacaan dengan menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan percobaan *Suspenseful Egg*.
- Siswa bisa mendemonstrasikan pemahamannya akan bacaan dengan melakukan percobaan *Suspenseful Egg* dengan benar.

#### Menulis

- Siswa bisa menuliskan kembali prosedur melakukan percobaan *Suspenseful Egg*.
- Siswa bisa menulis teks prosedur tentang bagaimana cara membuat atau mengoperasikan sesuatu.

### II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah	Kegiatan	Pengelolaan kelas/waktu
Awal	<b>Building knowledge of the field (pembekalan)</b> 1. Guru menunjukkan segelas air dan benda-benda yang bisa tenggelam atau mengapung. 2. Siswa curah pendapat dengan guru tentang nama-nama benda tersebut (e.g. a leaf, a pebble, a piece of paper, a coin, etc). 3. Siswa memprediksi apa yang akan terjadi kalau guru memasukkan benda-benda tersebut satu-persatu ke dalam gelas. 4. Setiap saat sebuah benda dimasukkan ke dalam gelas, siswa membuat kalimat tentang apa yang terjadi; atau kalau mereka tidak bisa guru bisa memberikan kata-kata/istilah e.g. Guru: What will happen if I put the egg into the glass? Siswa: If you put the egg into the water, it will sink. Guru menuliskan kalimat para siswa di papan sambil membetulkan yang salah.	kelas 30'

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi secara berpasangan mengapa benda ada yang mengambang atau tenggelam. Guru memperkenalkan istilah 'density' (berat jenis)</li> <li>Kelas mereview kata-kata dan kalimat yang telah dibuat bersama. Siswa membuat kalimat baru dengan menggunakan kata-kata baru seperti float, sink, density, greater, less (e.g. If I put my glasses in water, they will sink because their density is greater than the density of water, etc.)</li> </ol>	kelompok 15'
Kegiatan inti	<p><b>Modelling of the text (pemberian contoh)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa (dalam kelompok) membaca teks prosedur percobaan tentang density (berat jenis).</li> <li>Siswa melakukan eksperimen: berusaha membuat telur mengambang.</li> <li>Guru berkeliling dan mengingatkan kelompok untuk menjawab pertanyaan eksperimen (lihat teks bacaan).</li> <li>Siswa mendiskusikan jawaban terhadap pertanyaan.</li> <li>Siswa mengecek jawabannya dengan membaca bagian akhir teks bacaan yang ditulis terbalik. (lihat teks bacaan. Bagian ini sebaiknya diberikan setelah eksperimen dilakukan).</li> <li>Siswa menuliskan kronologi mereka melakukan eksperimen. (gunakan lembar kerja yang telah disediakan)</li> </ol>	kelompok 45'
	<p><b>Modeling and Joint construction (contoh dan bekerja sama)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca kembali teks dan mengidentifikasi karakteristiknya, seperti pola kalimat, kosa kata, dan penanda wacana yang dominan digunakan dalam teks prosedur.</li> <li>Siswa mengembalikan teks bacaan, dan membuat teks prosedur untuk melakukan eksperimen yang sama. Mereka bisa menggunakan catatan kronologis eksperimen mereka untuk mengingat apa saja yang telah mereka lakukan.</li> </ol>	kelompok 45'
	<p><b>Independent Construction (mengarang mandiri)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa, secara individual, menulis sebuah teks prosedur tentang apa yang mereka sukai, misalnya: bagaimana memasak Indomi, bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin ajaib, dsb. Guru berkeliling untuk memberikan input.</li> </ol>	Kerja individual 45'
Penutup	Dibimbing guru, siswa mereview hal-hal apa saja yang telah mereka pelajari.	Kelas 5'

### Asesmen:

Melalui observasi, tanya jawab, dan hasil karya siswa (teks prosedur).

## C. SKENARIO PEMBELAJARAN

TEXT:

### The Suspenseful Egg

#### Vocabulary Builder

1. to sink : tenggelam
2. to float : *the opposite of sink*
3. liquid ( N ) : cairan
4. to put into : memasukkan
5. take out : *the opposite of put into*
6. raw egg (n) : telur mentah
7. to fill : mengisi
8. density : massa jenis
9. first : pertama
10. fourth : keempat

Can you imagine something that doesn't float or sink when you put in a liquid?

#### You will need:

a large glass/or a glass jar  
an egg  
water  
a teaspoon  
salt

#### What to do in this experiment:

First, half fill a glass with freshwater.

Second, put a raw egg into the jar. Write on your book what happens to the egg.

Third, take out the egg.

Fourth, add 1 teaspoons of salt to the water. Mix well.

Then, take the same egg and put it in the jar. Watch the egg. What happens? Write it in your book.

Next, repeat step two, three, and four or five times. What happens? Take note of every step you do.

What happens? Do you know why?

### C. SKENARIO PEMBELAJARAN

*Give the students the following text after they answer the question -  
What does this text say*

Eht gge staolf ni retaw tlas esuaceb fo ytisned. Eht retawtlas sah  
retaerg ytisned naht eht gge, os eht gge stoalf. Nehw ouy tup eht  
gge ni hserf retaw, ti sknis esuaceb eht gge sah retaerg ytisned  
naht hserf retaw. Os ti sknis. Ro eth retaw sah ssel ytisned naht  
eth gge.

**Bagian berikut untuk guru.**

The egg floats in salt water because of density. The salt water has greater density than the egg, so the egg floats. When you put the egg in fresh water, it sinks because the egg has greater density than fresh water. So it sinks. Or the water has less density than the egg.



## WORKSHEET

First, I put the egg into the fresh water. Then, the egg .....

Second, I put one teaspoon of salt into the .....

Then I put the egg into the salt water. The egg .....

Then I take the egg out.

Third,

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



# D

## PENGEMBANGAN TEKS

---

Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris siswa perlu berlatih menggunakan bahasa target dalam beragam konteks komunikasi. Konteks ini dapat berupa jenis-jenis teks. Bagian ini berisi ide-ide untuk mengembangkan kegiatan belajar yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan memahami dan menciptakan teks. Akan tetapi ide-ide yang ada pada bagian ini belum dalam bentuk rencana pembelajaran langkah per langkah yang dapat langsung dipraktikkan. Kita masih perlu “mengolah” ide-ide tersebut untuk membuatnya menjadi rencana pembelajaran yang efektif dan siap pakai.



### D. PENGEMBANGAN TEKS

#### Teks Prosedur

**Kegiatan belajar untuk memahami dan menciptakan teks prosedur.**

Siswa bisa melakukan hal-hal sebagai berikut:

- menjodohkan langkah-langkah dengan terjemahannya yang sesuai
- melakukan percobaan berdasarkan pada suatu prosedur percobaan
- memasak makanan tertentu berdasarkan sebuah resep masakan
- memberikan serangkaian perintah tertulis maupun lisan
- belajar tentang kata penghubung (transitional signals) dengan mengurutkan kalimat-kalimat acak
- menulis laporan setelah memasak atau melakukan percobaan
- melakukan demonstrasi memasak
- berpura-pura memasak atau melakukan percobaan berdasarkan teks tulis atau lisan
- menyusun (menulis) kembali prosedur percobaan setelah melakukan percobaan
- menulis pedoman penggunaan mesin ajaib khayalan
- membuat resep untuk makanan yang lezat
- melakukan perlombaan membuat mesin teraneh yang pernah dibuat oleh anggota kelas dan menulis buku pedoman untuk mengoperasikan mesin tersebut
- dalam kelompok siswa menulis serangkaian perintah kepada teman kelas yang harus direspon secara fisik (melibatkan total physical response – TPR), atau siswa memberikan instruksi kepada teman kelas secara lisan
- menyusun (menulis) kembali resep masakan setelah memasak
- mengklasifikasikan kalimat acak dari suatu teks prosedur menjadi teks prosedur yang benar (kalimat pengantar, bahan-bahan yang dibutuhkan, urutan langkah)
- menggarisbawahi kata kerja dan melingkari kata keterangan yang digunakan dalam teks prosedur
- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberi masing-masing kelompok sebuah resep masakan atau serangkaian perintah untuk melakukan suatu kegiatan. Masing-

## D. PENGEMBANGAN TEMA

masing kelompok mengucapkan perintah di depan kelas dan kelompok lain berlomba untuk menulis perintah dari masing-masing langkah suatu kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tersebut

- menemukan kata-kata kerja yang digunakan dalam teks prosedur, mendiskusikan polanya, menulis beberapa tip untuk menjadi murid yang baik, bagaimana menikmati sekolah, bagaimana menjadi selebritis yang sukses, dsb
- sambil mendengarkan guru, siswa melengkapi teks prosedur yang kata-kata/frase/kalimat kuncinya sudah dihilangkan
- setelah mendengar guru membaca teks prosedur, siswa menyusun kalimat acak ke dalam urutan yang benar
- Guru memberi contoh kalimat perintah (imperative sentences) dengan cara memberikan instruksi seperti: *come here, write your name on the board, get back to your seat, open the door, close the window*, dsb. (menggunakan total physical response/TPR).

## Teks Prosedur

### Teks prosedur

Adalah teks yang memberi instruksi atau informasi kepada pembaca. Tujuannya untuk menerangkan bagaimana melakukan sesuatu.

### Beberapa contoh teks prosedur:

Petunjuk, resep masakan, panduan percobaan, jadwal perjalanan

### Itinerary (jadwal perjalanan)

Depart: Surabaya  
9.00 am  
Arrive: Trenggalek  
Accommodation:  
Angker Inn

### Langkah-langkah membuat teks prosedur:

- Tulis kalimat yang menjelaskan tujuan kegiatan.
- Tuliskan daftar bahan yang dibutuhkan
- Tulis urutan langkah untuk melakukan prosedur

#### Ingat:

- kalimat-kalimatnya dalam bentuk perintah.
- gunakan ungkapan teknis jika dibutuhkan
- gunakan kata atau angka yang menunjukkan urutan melakukan prosedur
- gunakan kata keterangan untuk mengatakan bagaimana tiap langkah sebaiknya dilakukan



Tujuan kegiatan bisa menjadi judul teks atau paragraf pembuka

- Angka bisa dipergunakan untuk menunjukkan urutan pertama, kedua, ketiga, keempat dan seterusnya.
- Kata seperti now, next, after that, bisa digunakan.
- Langkah-langkahnya diawali dengan kalimat perintah, seperti: open, move, boil, dst



## Teks Naratif



Teks naratif menceritakan sebuah cerita. Tujuannya untuk menghibur pembaca atau pendengar



Langkah-langkah menulis teks naratif:

Tulis:

- orientasi (dalam paragraph ini penulis menceritakan siapa yang ada dalam cerita, kapan cerita itu terjadi dan di mana itu terjadi dan apa yang terjadi)
- komplikasi (pada bagian ini penulis menceritakan situasi penting, peristiwa, atau masalah yang memicu serangkaian kejadian selanjutnya. Hal ini akan mempengaruhi satu karakter atau lebih).
- Urutan kejadian (Pada bagian ini, penulis menceritakan apa yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam cerita dan bagaimana perasaan mereka sebagai reaksi terhadap komplikasi)
- Resolusi (Pada bagian ini diceritakan bagaimana masalah/ komplikasi dipecahkan)
- Komentor penutup/koda. Di sini, penulis menceritakan pesan moral dari cerita (kadang ada kadang tidak)











Ciri-ciri bahasa yang bisa kita temui dalam teks naratif adalah:

- Karakter/pelaku cerita spesifik
- Memakai kata-kata yang menyatakan waktu (e.g. one day, long time ago, as soon as, dsb) yang menghubungkan antar peristiwa untuk menceritakan kapan peristiwa terjadi
- Kata kerja untuk menunjukkan kapan perbuatan (action) dalam cerita terjadi
- Kata-kata deskriptif untuk menggambarkan situasi, peristiwa, dan perbuatan/aksi dalam cerita (tokoh dan setting).

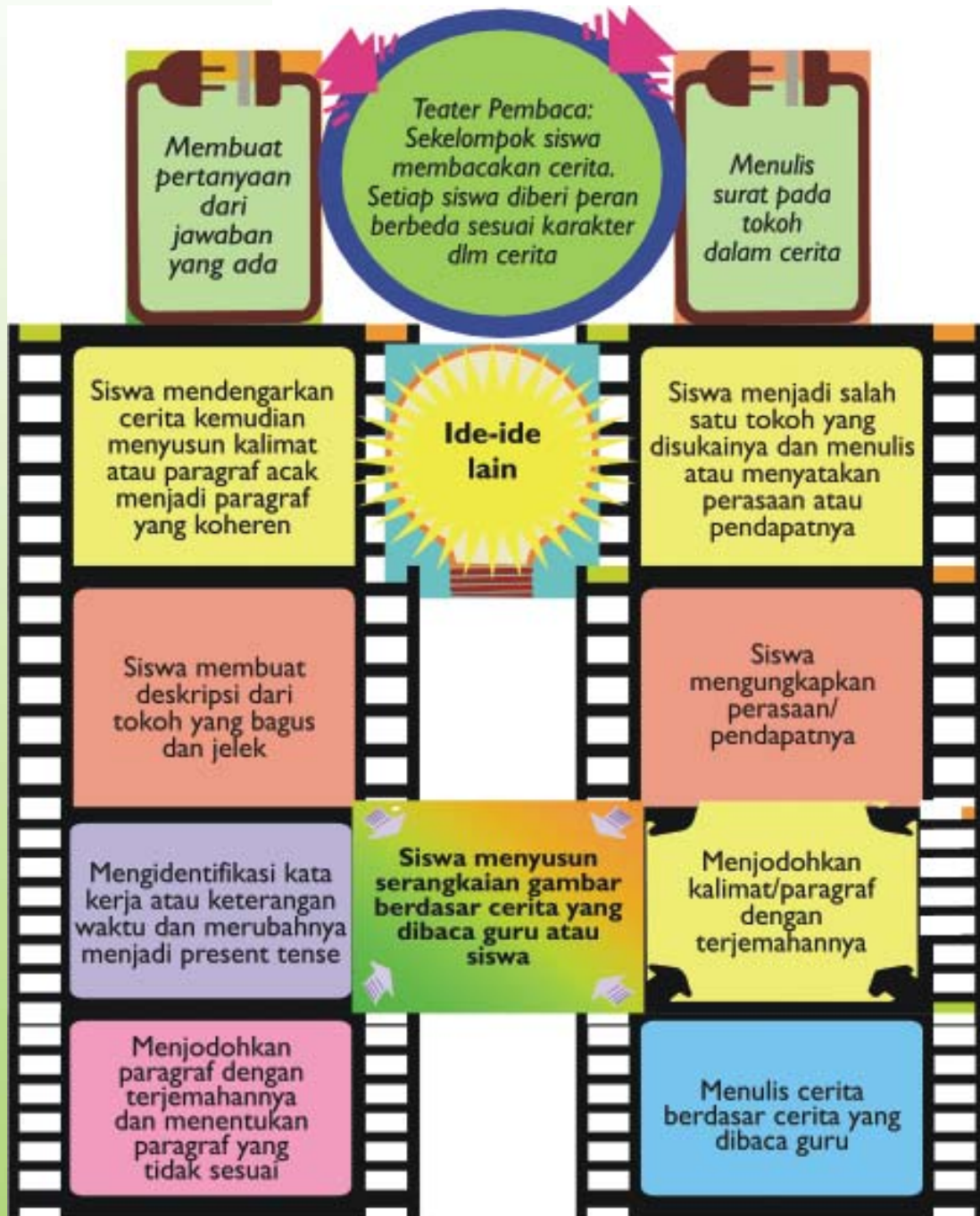


## D. PENGEMBANGAN TEMA

### Teks Naratif

<p>Siswa membaca cerita kemudian menceritakan kembali menggunakan bahasa mereka sendiri.</p> 	<p>Siswa mengungkapkan perasaan atau pendapat tentang cerita atau tokoh tertentu</p> 
<p>Siswa memeragakan sebagian atau seluruh cerita</p> 	<p>Siswa melengkapi teks rumpang</p> 
<p>Siswa menuliskan akhir cerita</p> 	<p>Siswa membuat percakapan berdasar cerita</p> 
<p>Siswa membuang kalimat yang tidak sesuai yang ditambahkan guru</p> 	<p>Siswa membuat peta cerita</p> 
<p><b>Teater Pembaca:</b> Sekelompok siswa membacakan cerita. Setiap siswa diberi peran berbeda.</p> 	<p>Siswa melengkapi kalimat rumpang yang dibuat oleh guru.</p> 

## D. PENGEMBANGAN TEMA



## Teks Recount

Kita menggunakan teks recount untuk menceritakan kembali serangkaian peristiwa pada saat lampau secara kronologis atau sesuai urutan waktu kejadian

Langkah-langkah mengembangkan teks recount:

- Tulis/ceritakan pada pembaca/pendengar siapa saja yang terlibat, apa yang terjadi, di mana peristiwa terjadi (orientasi)
- Tulis/ceritakan urutan peristiwa
- Di akhir cerita mungkin ada reorientasi yang merupakan ringkasan dari peristiwa.

Ketika menulis teks recount kita harus focus pada pribadi atau orang. Gunakan kata *I* atau *we*.

- Gunakan kata yang menunjukkan di mana dan kapan peristiwa terjadi.

- Gunakan *past tense*
- Gunakan kata-kata yang menyatakan perbuatan



## Teks Recount

Ide-ide kegiatan belajar untuk memahami atau membuat teks recount



## Teks Deskriptif

**Kita menulis teks deskriptif ketika kita akan menggambarkan orang, tempat, binatang, tanaman tertentu.**

Mendeskripsikan seperti melukis gambar dengan kata-kata sehingga pendengar atau pembaca punya gambaran tentang hal tertentu dalam pikiran mereka.

**Ketika menulis teks deskriptif,**

- focus pada hal khusus atau tertentu, contoh *kucingku*
- gambarkan ciri-ciri, bagian-bagian dan kualitasnya
- pergunakan perasaan untuk menggambarkan hal tertentu (mis. bagaimana rasanya, penampilannya, suaranya, perasaannya, baunya, dsb.)
- gunakan kata-kata deskriptif (kata sifat atau keterangan).

**Kata sifat:** yaitu kata yang membantu menggambarkan kata benda, mis. anjing yang *lucu*, sup yang *lezat*

**Kata keterangan:** yaitu kata yang membantu menggambarkan kata kerja, mis. berjalan *dengan perlahan*, terbang *cepat*.

**Langkah-langkah membuat teks/paragraf deskriptif adalah:**

- **Mulai dengan sebuah pernyataan umum yang mengenalkan hal khusus yang akan dideskripsikan.**
- **Kalimat/paragraf yang mendeskripsikan ciri khusus (karakter, kualitas, bagian-bagian, dsb) dari sesuatu.**
- **Kesimpulan yang menyimpulkan deskripsi yang disampaikan.**

## Teks Deskriptif

Ide-ide kegiatan belajar untuk memahami dan membuat teks deskriptif

Siswa membaca teks deskriptif untuk:

- menikmati deskripsinya
- mengenali **tense** yang digunakan
- menggarisbawahi kata kerja dan/ atau kata sifat

Siswa belajar kosa kata baru dengan menggunakan:

- Jaringan kata
- Memberi label gambar sesuai kata sifat dalam teks lisan

Siswa menjodohkan kata baru dengan arti, sinonim dan antonimnya

Siswa menulis teks deskriptif berdasarkan gambar.

Siswa mencari data dengan cara memawancarai seseorang dan mengubah data menjadi teks deskriptif

Siswa mengamati obyek dan kemudian membuat deskripsinya.

Siswa membuat gambar berdasar teks yang dibaca guru/teman

Siswa membuat makhluk khayalan dan menuliskan deskripsinya, kemudian mendeskripsikan secara lisan ke teman yang akan membuat gambar berdasar deskripsi lisan tersebut

- Sambil mendengarkan guru, siswa melengkapi teks deskriptif yang kata/kalimat kuncinya telah dihilangkan.
- Mengerjakan latihan dengan fokus kesesuaian subyek dengan kata kerja.
- Mengisi bagian kosong dalam teks dengan kata sifat yang sesuai.
- Guru atau seorang siswa menggambar seekor makhluk lucu di papan dan kelas menyampaikan ide-ide untuk menemukan kata-kata yang sesuai untuk menggambarkan makhluk tersebut, kemudian siswa secara kelompok atau individu menulis deskripsi makhluk tersebut.

## D. PENGEMBANGAN TEMA

- Siswa secara berkelompok berlomba untuk menulis diskripsi sekolah terbaik yang mereka idamkan.
- Guru memasang gambar seorang selebritis, kemudian separuh kelas membuat kalimat atau paragraf yang menggambarkan foto tersebut dan separuh lainnya membuat paragraf yang menceritakan kebalikannya.
- Siswa bergiliran mendeskripsikan binatang atau benda dan menebak apa yang digambarkan.



## Teks Report

Text report menyampaikan informasi tentang sesuatu. Kita menggunakan teks ini jika kita harus menulis hal-hal seperti komputer, binatang, olahraga, tanaman, dsb.

Text report berfokus pada fakta-fakta tentang subyek/topik, deskripsi dan informasi tentang bagian-bagian, perilaku, dan kualitas hal yang sedang dilaporkan

Ketika menuliskan laporan kita harus menggunakan:

- istilah teknis yang berhubungan dengan subyek
- istilah generik
- present tense

Langkah-langkah mengembangkan teks report.

Tulis:

- sebuah pernyataan pembuka yang mengenalkan subyek/topik
- kalimat/paragraf yang menggambarkan ciri khusus (bagian, kualitas, kebiasaan, perilaku) dari subyek
- kesimpulan yang menyimpulkan informasi yang disampaikan.

Ada beberapa jenis laporan, yaitu laporan di koran yang menyampaikan fakta dari peristiwa, yang memuat siapa, apa, kapan, mengapa. Laporan ilmiah menyampaikan fakta atau kesimpulan dari penelitian atau pengamatan.

Contoh dari teks report:  
Textbooks, Pengamatan  
Tugas-tugas Artikel  
referensi Laporan penelitian



### Teks Report

Ide-ide kegiatan belajar untuk memahami dan membuat teks laporan:

Melengkapi kalimat rumpang (*gapped text*) berdasar teks report yang dibaca oleh guru

- Berlatih kesesuaian subyek dan kata kerja, kata sifat, bentuk tunggal dan jamak, ungkapan *look like*, dan *degree of comparison* (sebagai persiapan menulis teks report)
- Menamai bagian-bagian tanaman atau binatang berdasar informasi teks laporan
- Menemukan kalimat-kalimat yang tidak sesuai dalam teks laporan
- Memilih gambar yang tepat untuk teks laporan yang dibaca guru
- Menyusun teks laporan menjadi teks laporan yang koheren dengan mendengar deskripsi guru
- Menyusun kembali teks laporan setelah mendengar teks laporan yang dibaca guru
- Menggambar (tanaman/binatang) berdasar teks report yang dibaca oleh guru
- Menceritakan kembali diskripsi tanaman atau binatang
- Menyusun ulang teks laporan setelah membaca teks laporan
- Menganalisa struktur teks dari teks laporan
- Memberi teks laporan judul yang benar
- Menulis teks laporan setelah mengamati binatang, tanaman, dsb.
- Berlatih menggunakan fungsi bahasa yang sesuai, seperti mewawancarai kawan berkenaan dengan hal yang suka/tidak suka mereka lakukan, menceritakan binatang/tanaman yang mereka suka/tidak suka (topik dari teks laporan adalah tanaman atau binatang)
- Mewawancarai pasangan dan merubah datanya menjadi laporan
- Membuat survei tentang hobi kawan sekelas dan menulis laporan survei tersebut
- Melaporkan secara lisan hasil survei
- Membandingkan ciri-ciri binatang dengan hewan dengan menggunakan beberapa sumber (buku biologi, teks bacaan, pengamatan) dan menulis laporan tentang ciri-ciri binatang atau hewan.



# E

## TEKS BACAAN DAN LAGU

---

Bagian akhir ini berisi beberapa sumber belajar dalam bentuk teks-teks bacaan. Murid-murid kita perlu diajarkan Bahasa Inggris untuk membantu mereka mengembangkan Bahasa Inggris mereka. Cara yang paling mudah untuk melakukan hal tersebut adalah dengan cara ‘membenamkan’ mereka dalam kegiatan-kegiatan membaca. Sayangnya, teks-teks bacaan tidak mudah ditemukan di sekolah. Karena itu, pada bagian ini kami masukkan beberapa teks bacaan yang bisa digunakan untuk diskusi-diskusi di kelas atau kegiatan membaca di luar kelas. Namun, untuk memenuhi kebutuhan spesifik murid kita, beberapa teks mungkin perlu dimodifikasi.



## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

### 1.

I saw a beautiful girl got on a crowded bus. A young boy got up from his seat. Before he said some words, the girl pushed him gently back into his seat. She said, "Thank you, but I really prefer to stand."

The young boy stood up again. She pushed him down again and said she wanted to stand. The third time he stood, he shouted, "Please let me off. I've already passed my stop."



### 2. DISHONEST BOY

Once there was a boy called Ali. He was a poor fisherman's son. When he was going home one evening, he saw an old man. The old man was lying by the side of the road and he was seriously ill. The boy was very kind, and he helped the old man to the nearest hospital. The old man thanked the boy and asked him for his name and address. The boy was ashamed to admit that his father was a poor fisherman, so he said, 'My name is Mustofa and my father is a teacher'. A few days later, the old man died in hospital. He left all his money to 'Mustofa, a local teacher's son who helped me in my hour of need'. Would Ali receive the money? Why?

### 3.

When Mary Smith was a student, she always wanted to become a teacher. When she was twenty-one years old, she began teaching in a small school. She was a good teacher, and she laughed a lot with the children in her class. They enjoyed her teaching.

One day, one of the girls in her class said to her, "Miss Smith, why does a man's hair become grey before his moustache and beard do?"

Mary laughed and answered, "I don't know, Helen. Why does it become grey before his moustache and beard do?"

## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

"I don't know either, Miss Smith," answered Helen, "but it happened to my father." The other children in the class laughed when they heard this.

Then one of the boys said, "I know Miss Smith! Men's hair becomes grey first because it's sixteen years older than their moustaches and beards."

### 4. THE LION AND THE MOUSE



Mr. Lion was lying taking a rest when a mouse ran over his face. He got angry and raised his paw to kill the mouse.

"Please, Sir," begged Miss Mouse, "Let me go, and who knows one day I may do something to help you,"

"That's impossible," laughed Mr. Lion. "You are so small." However, he let her go.

One day, Mr. Lion was caught in a net. The net was spread by hunters.

"I can't get out!" he roared angrily.

"Don't worry. I'll help you," said a weak voice, and up ran Miss Mouse. She tore the ropes with her teeth until the lion was free.

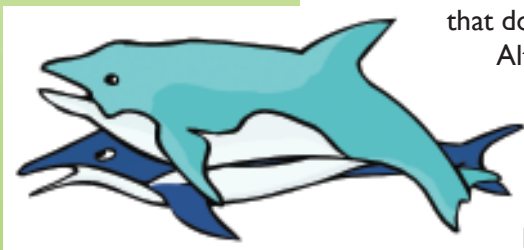
### 5. DOLPHINS

For many years people believed that the cleverest animal after men were chimpanzees. However, there is a proof that dolphins may be even cleverer than these big apes.

Although dolphins live in the sea, they are not fish.

They are mammals. Therefore, in many ways, dolphins are like human beings.

Dolphins have a simple language. They are able to talk to one another. It is possible for people to learn how to talk to dolphins. But this is not easy because dolphins cannot hear the kind of sounds that people can make. If people want to talk to dol-



## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

phins, they have to make a third language that both the people and dolphins can understand.

Dolphins are also very friendly towards men. They often follow ships. There are many stories of dolphins that help ships escape from dangerous water.

### 6. KOALAS

Koalas are the most famous animals from Australia. Many people like koalas because they are very cute.

Koalas eat only the leaves of eucalyptus trees. They do not eat anything else. In some places, there are too many koalas eating the leaves. Now thousands of the trees lose their leaves. Most of them die. If the population of koalas in this area is not reduced, soon eucalyptus trees will be hard to find. It means koalas will lose their food.



### 7. TELL ME YOUR NAME

Mr. Knott was a teacher. He taught in a big school in London. He lived a long way from the school, so he usually felt tired when he got home. At nine o'clock one evening, when he was in bed, the telephone bell rang. He picked up the telephone and said,

"This is White bridge 135. Who's speaking please?"

"Watt," a man answered.

"What's your name, please?," said Mr. Knott.

"Watt's my name," was the answer.

"Yes, I asked you that. What's your name?" Mr. Knott said again.

"I told you, Watt's my name," said the other man. "Are you Jack Smith?"

"No, I'm Knott," answered Mr. Knott.

"Will you give me your name, please?" asked Mr. Watt.

"Will Knott," answered Mr. Knott.

Both Mr. Watt and Mr. Will Knott put their telephones down angrily.



### 8. THE PURSE OF GOLD

#### A Jewish Folktale

A beggar found a leather purse. He opened it and found that the purse. It contained 100 pieces of gold. Then he heard a merchant shout, "A reward! A reward to the one who has found my leather purse!"

The beggar was an honest man. So, he gave the purse to the merchant and said, "Here is your purse. May I have the reward now?"

"Reward?" asked the merchant while he was counting his gold. "Why? The purse I dropped had 200 pieces of gold in it. You've already stolen more than the reward! Go away or I'll tell the police."

"I'm an honest man," said the beggar. "Let us take this matter to the court."

In court the judge patiently listened to both sides of the story and said, "I believe you both. Justice is possible! Merchant, you stated that the purse you lost contained 200 pieces of gold. But, the purse this beggar found had only 100 pieces of gold. Therefore, this purse couldn't be the one you lost."

And, with that, the judge gave the purse and all the gold to the beggar.

### 9. ANT AND GRASSHOPPER

Ant lives next to Grasshopper. Ant says, "I like to work and go to school every day." Every day Ant gets up at 7:15. She finds food before school. She reads and writes. After school she plays soccer. Ant works and works. Grasshopper doesn't like to work.

One day Grasshopper gets up at 10:00. She says, "I like to hop and sing every day." She gets dressed and eats breakfast. After breakfast she hops and sings and watches TV. At 11:45 she goes back to sleep.

Ant walks home at lunch. She sees Grasshopper and says, "Hello!"

Grasshopper opens one eye and asks, "What time is it?"

Ant says, "It's 12:45."

Grasshopper sits up and smiles. Is it time for lunch?" she asks.

"Yes," says Ant, "but you don't have any food."





## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

Grasshopper looks at Ant's food. "Can I eat some of your food?" she asks.

Ant says, "I work every day. You hop and sing and play."

Grasshopper says, "After lunch, I can work." Ant gives Grasshopper some food. After lunch Grasshopper hops and sings and works.

### 10. VENUS

Venus is the second planet from the sun. It's the closest planet to Earth. Venus is very bright in the sky. It's so bright that you can even see it during the day. Venus is very bright because it is covered with clouds, and the clouds reflect the light from the sun.

Venus is sometimes called Earth's sister planet because the two planets are almost the same size. Other than that, Venus and Earth are very different.

Venus spins in the opposite direction to the other eight planets. On Earth the sun rises in the east and sets in the west. Do you know where the sun rises and sets on Venus? It takes 243 days for Venus to turn round once. Compare that with Earth. On Earth, how long does it take?

Venus has mountains like Earth, but most of Venus consists of flat plains. Scientists describe Venus as a stony desert. Can you guess why?



### 11. SUITS FOR GOING UP



An astronaut has to wear a space suit whenever he leaves his spacecraft to take a walk in outer space or on the moon.

There is no air in outer space. Without air, there is no oxygen to breathe. Air also presses against us, and too much or too little air pressure

## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

can hurt us.

An astronaut has machines that give him the oxygen he needs. These machines pump oxygen for him to breathe. The machines also pump oxygen to surround his body with the right amount of air pressure.

With this space suit on, an astronaut can open his space craft and go for a walk in space or on the moon.

### 12. PLANT OR ANIMAL?



Do you know the best way to tell the difference between a plant and an animal? You can't always tell by just looking. Some plants look like animals and some animals look like plants.

At the bottom of the sea, there is a living thing that looks like a flower which grows out of the sand. But if a fish swims by and touches the flower, the fish gets caught. A little mouth opens up in the middle of the 'flower' and it eats the fish.

Do plants have mouth? Can they eat things?

No. No plant in the world has a mouth. And most green plants make their own food from sunshine, air, and water. But animals can't make their food. They must eat.

Now the 'flower' on the sea bottom moves. It slides slowly over the sand. Can a plant move?

A plant cannot move. It can move if it is moved by man, an animal, or the wind. But most animals can move by themselves.

So this living thing at the bottom of the sea is not a plant because it moves and eats. It is an animal which is called sea anemone.

If a living thing moves about and eats, it is an animal.



### 13. ANIMALS EAT

If it eats, it's an animal. There are many kinds of animals. So there are many ways of eating too.

An earthworm eats its way through the ground. It feeds on bits of rotting plants.

A sponge takes in tiny plants and animals from the water that flows through it.

## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

A chameleon shoots out its sticky tongue and catches insects.

A butterfly's tongue is hollow, like a straw. The butterfly keeps its tongue rolled up. When the butterfly is hungry, it unrolls its tongue. It puts its tongue into a flower and sucks up nectar.

A chipmunk has strong teeth for cracking nuts and seeds. It has pockets in its cheeks. It carries food back to its home in these pocket.

A whale takes a mouthful of seawater with tiny plants and animals in it. It lets the water run out of its mouth. Then it eats swallows the plants and animals.

Animals must eat to live. What about you?



### 14. ANIMALS MOVE

If a living thing moves around by itself, it's an animal. Plants cannot move by themselves. But animals move in many different ways.

A penguin walks on two legs.

Spiders walk on eight legs.

What about millipedes? How do they move? Millipedes may have more than a hundred legs. They walk on many legs.



But there are animals that move without legs.

Snakes slide over the ground on no legs at all. They can even climb trees.

Birds, bats, and insects fly. Fish swim.

Some animals move only when they are young.

Sponges swim through the water until they find a good place to stay. Then they stay there and never move again.

Animals are able to move around without help. That's something plants can't do. If it moves by itself, it's an animal.

### 15. CLOUDY BACTERIA

Almost all our food has preservatives added. This is to stop food from going bad. But do preservatives really stop the growth

## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

of bacteria? Let's do the following easy experiment to answer the question.

### **You will need:**

- Salt
- White vinegar
- Clear drinking glasses
- Measuring cup
- Measuring spoon
- Masking tape
- Marker

### **What to do for this zoology experiment:**

1. Dissolve one chicken bouillon cube (magi blok rasa ayam) in cup of hot water.
2. Add 1 teaspoon of salt to a glass. Use the masking tape to label the glass "salt".
3. Pour the mix into three glasses. Each glass must have the same amount.
4. Add 1 teaspoon of vinegar to the second glass. Label it "vinegar".
5. Label the third glass "control" because it won't have a preservative.
6. Place the three glasses in a warm place. Leave them for 2 days. Which glass is the cloudier?

### **What happens?**

The glass with vinegar is clearer than the others. The control is the most cloudy.

### **Why?**

- The cloudiness is made from large amounts of bacteria.
- The other two glasses have preservatives; therefore are clearer than the control. This is because the preservatives slow the growth of bacteria.
- Vinegar stops the bacterial growth the best.
- Food preservatives are important to help food from going bad. They stop the growth of mould and bacteria.

## 16. THANKSGIVING

Thank You  
for all my hands can hold-  
red apples,  
and golden melon,  
yellow corn  
both ripe and sweet,  
peas and beans  
so good to eat!



Thank You  
for all my eyes can see-  
lovely sunlight,  
field and tree,  
white cloud boats,  
in sea-deep sky,  
soaring bird  
and butterfly.



Thank You  
for all my ears can hear-  
bird's song echoing  
far and near,  
songs of little  
stream, big sea,  
cricket, bullfrog,  
duck and bee!



## 17. HOMEWORK! OH, HOMEWORK!

Homework! Oh, homework!  
I hate you! You stink!  
I wish I could wash you  
Away in the sink.  
If only a bomb  
Would explode you to bits.  
Homework! Oh, homework!

You're giving me fits.  
I'd rather take baths  
with a man-eating shark,  
or wrestle a lion  
alone in the dark,  
eat spinach and liver,



## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

pet ten porcupines,  
than tackle the homework  
my teacher assigns.

\* Homework! Oh, homework!  
You're last on my list,  
I simply can't see  
Why you even exist,  
If you just disappeared  
It would tickle me pink.  
Homework! Oh, homework!  
I hate you! You stink!



## 18. STATEMENTS ABOUT THE MOON

Find which of the statements about the moon are true.  
Two astronauts are in the moon. Cross out statements that these  
astronauts would not make.

Astronaut 1: The sky is blue. It's beautiful.

Astronaut 2: The moon has its own light.

Astronaut 1: There are no clouds on the moon.

Astronaut 2: Let's find a river. I want to get some water.

Astronaut 1: Look! The earth is like a blue marble from here.  
It's so beautiful.

Astronaut 2: I like sitting under this shady tree.

## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

### 1. I SEE THE MOON

I see the moon, the moon sees me  
Down through the leaves of the old oak tree  
Please let the light that shines on me  
Shine to the one I love

\* Over the mountain, over the sea  
Back where my heart is longing to be  
Please let the light that shines on me  
Shine on the one I love

I hear the lark, the lark hears me  
Singing a song with a memory  
Please let the lark that sings to me  
Sing to the one I love

(Back to \*)



### 2. A HAPPY WANDERER

I love to go wandering along the mountain track  
And as I go I love to sing, my knapsack on my back

\* Valderi, valdera, valderi, valdera ha ha ha ha ha  
Valderi, valdera, my knapsack on my back

I wave my hands to all I meet and they wave back to me  
The blue bird sings so loud and sweet from every green wood tree.

(Back to \*)



### 3. YOU CAN SMILE

There are many troubles that will burst like bubbles  
There are many shadows that will disappear  
When you learn to meet them with a smile to greet them  
For a smile is better than a frown or tear

You can smile when you can't say a word  
You can smile when you cannot be heard  
You can smile when it's cloudy of fair

You can smile anytime anywhere





## E. TEKS BACAAN DAN LAGU



### 4. CLEMENTINE

In a cavern in a canyon excavating for a mine  
Dwelt a miner forty nine and his daughter Clementine

*Chorus* Oh my darling, oh my darling, oh my darling Clementine  
You are lost and gone forever, dreadful sorry Clementine

Soft she was and like a fairy and her shoes were number nine  
Herring boxes without topses sandals were for Clementine

Drove she ducklings to the water every morning just at nine  
Hit a her foot against a splinter, fell into the foaming brine

How I loved her, how I loved her, how I loved my Clementtine,  
So I kissed her little sister and forgot my Clementine.

### 5. OH THE SPELLING (CLEMENTINE)

Oh the spelling  
Oh the spelling  
Oh the spelling makes me mad  
When they say 'rough' or they say 'tough'  
I will spell them U F F

But it's not right  
It's a bad sight,  
It should be O U G H  
I can't remember  
I can't remember

Oh the spelling drives me mad.  
Oh, the spelling  
Oh, the spelling  
Oh, the spelling makes me mad  
Look at 'delay'  
Rhymes with 'ballet'  
But the spelling makes me sad.

Oh, the spelling  
Oh, the spelling  
Oh, the spelling makes me cry





## E. TEKS BACAAN DAN LAGU

I before E  
Except after C, \*  
Can't remember me oh my.

Oh the spelling  
Oh the spelling  
Will I ever learn to spell?  
Dictionary  
Makes me merry,  
Then I can spell very well

\*: ie: *believe* but *receive*



### 6. OLD MC DONALD HAD A BOOK

Old Mc Donald had a book A B C D E  
And I once took a look in his book, F G H I J  
With a letter here,  
With a letter there  
Here a letter there a letter  
Every where a great big letter,  
Old McDonald had a book, K L M N O  
And in this book was a fairy tale, P Q R ST UV  
With a princess here,  
And a dragon there  
Here a fairy  
There an elf,  
Every where were magic things,  
Old McDonald had a book  
W X Y Z



### 7. DOE – RAY – ME

Doe, a deer a female deer  
Ray, a drop of golden sun  
Me, a name I call myself  
Far, a long, long way to run  
Sew, a needle pulling threads  
La, a note t follow sew  
Tea, a drink with jam and bread  
And that brings us back to doe, doe, doe, doe  
Doe, ray, me, far, sew, la, tea, doe, doe, doe, doe.





**Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)** yang disebut **Pembelajaran Kontekstual** di SMP dan MTs bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. *(MBE - USAID)*